

SKRIPSI
PESAN DAKWAH DALAM FILM HATI SUHITA MELALUI
ANALISIS SEMIOTIKA



Oleh:

LILIS NURUL HIDAYAH

NIM:19121110020

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI & PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)
UNIVERSITAS ISLAM KH.MUKHTARSYAFAT
BLOK AGUNG BANYUWANGI

2024

SKRIPSI

**PESAN DAKWAH DALAM FILM HATI SUHITA MELALUI ANAKISIS
SEMIOTIKA**

Di ajukan kepada Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana **S1**
dengan gelar (**S.Sos**)

Oleh:

LILIS NURUL HIDAYAH

NIM:1912110020

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul

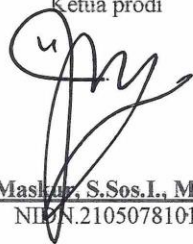
**PESAN DAKWAH DALAM FILM HATI SUHITA MELALUI ANALISIS
SEMIOTIKA**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal:

Mengatahui

Ketua prodi



Maskur, S.Sos.I., MH.
NIDN.2105078101

Pembimbing



Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.
NIDN.2119049301

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Lilis Nurul Hidayah telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH Mukhtar Syafaat Blok Agung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos.)

Tim Penguji

Ketua



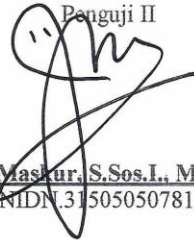
Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.
NIDN.2119049301

Penguji I



Abdi Pauli Hadiono, M.H., M.Sos.
NIDN 2141082001

Penguji II



Maskur, S.Sos.I., MH.
NIDN.3150505078101

Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIDN. 2128107201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH KEADAAN
SUATU KAUM, SEBELUM MEREKA MERUBAH KEADAAN DIRI
MEREKA SENDIRI”

(QS Ar Ra'du 11)

Persembahan:

Alhamdulillahirobil'alamin...

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya. Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar dan baik, setetes peluh, secerah harapan dan sebuah karya kecil ini, saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk dua malaikat terbaik saya, Ayah Moh jalal dan Bunda Anis Muniroh tercinta. Tiada kesuksesan yang bisa saya capai jika tanpa do'a dan ridho dari kalian. Terimakasih atas dukungannya, semangatnya, nasehatnya, serta telinga yang selalu siap mendengarkan saya ketika sedang bingung dan lelah. Tarimakasih atas cinta dan kasih sayang juga rasa percaya yang selalu njenengan berikan mulai dulu ketika saya masih dibangku sekolah hingga dibangku perkuliahan. Saya mencintai kalian Ayah Bunda.
2. Teruntuk kakak saya Wafaul Ihsan terkasih, yang selalu saya keluh kesahi saat bertnya kuliah, yang selalu menyemangati saya dan selalu menanyakan kapan selesai dek? Terimakasih atas senyum dan do'a yang selalu kau berikan.
3. Teruntuk dosen pembimbing saya, Bapak Hasyim Iskandar, yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan Skripsi ini.
4. Teruntuk Semua dosen saya di UIMSYA, rasa hormat dan terimakasih saya untuk segala ilmu dan pengabdian yang telah diberikan selama ini.

Terimakasih telah mengajarkan saya menjadi mahasiswi yang bertanggung jawab atas apa yang menjadi tanggungan saya.

5. Teruntuk teman te,an seperjuangan KPI 20 A terhebat, tetap selalu semangat, dan jangan lupa jadi diri sendiri dimanapun kalian berada, sukses selalu.
6. Teruntuk teman teman sebimbangan dan seperjuangan yabg selalu mengerjakan di ruang PMB, tak akan saya lupa bagaimana perjuangan hari hari itu, semoga apa yang tersemogakan bisa dengan mudah terkabulkan.
7. Teruntuk Al Karimahku yang selalu menyemangatiku, mendengarkan semua sambatku. Terutama sahabat sefrekuensiku F.
8. Teruntuk kedua temanku N dan T yang selalu membantu dan menyemangatiku mendengar semua cerita dan keluh kesahku
9. Teruntuk diri saya sendiri, Lilis Nurul Hidayah, terimakasih atas perjuangan selama ini, bismillah semua akan lebih indah setelah ini.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lilis Nurul Hidayah

NIM : 19121110020

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat lengkap : Kesilir Wuluhan Jember

Dengan bersungguh sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 4 juli 2024

Yang menyatakan,



Lilis Nurul Hidayah

NIM:19121110020

ABSTRACT

Lilis Nurul Hidayah 2024. Pesan Dakwah dalam Film Hati Suhita melalui Analisis Semiotika. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Pembimbing Hasyim Iskandar S.Kom.I., M.Sos.

Kata Kunci: Semiotika pesan dakwah, Film

Konteks penelitian ini adalah sebuah analisis semiotika pesan dakwah dalam film. Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda untuk mendapatkan pemaknaan yang dituju. Ilmu semiotika ini bisa digunakan untuk menganalisis pesan dakwah melalui karya sastra. Seperti halnya berdakwah melalui media film, Film sebagai media komunikasi mampu menyampaikan informasi dengan baik. Hal ini sangat menghambat komunikasi karena nilai-nilai produksinya yang sangat profesional, yang meliputi: naskah alur cerita, adegan, akting di sekolah dasar. Film Hati Suhita mengajarkan penonton apa arti kesabaran, rendah hati dan sopan santun. Dengan adanya film Hati Suhita ini pesan dakwah yang terkandung bisa tersampaikan dengan mengkaji ilmu semiotika Roland Barthes. Dengan menganalisis semiotika yang terdapat dalam film tersebut makna dari pesan dakwah bisa dengan mudah tersampaikan dan dipahami oleh sasaran. Itulah yang menjadi alasan penulis meneliti lebih dalam pesan dakwah dalam film Hati Suhita dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Fokus masalah penelitian ini adalah 1) Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film “Hati Suhita”? 2) Bagaimana analisis semiotika pesan dakwah dalam film “Hati Suhita”?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes. Menurut Barthes, semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk mengartikan suatu tanda, di mana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Tanda-tanda tersebut dapat berupa lagu, dialog, not musik, logo, gambar, mimik wajah, hingga gerak tubuh.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Data primer yang menjadi data pokok dalam penelitian ini yaitu Film Hati Suhita. Model yang deskripsi yaitu menonton berulang-ulang kemudian menganalisis dan mencatat ungkapan yang mengandung pesan dakwah yang menjadi bahan kajian skripsi. Setelah data terkumpul untuk memeriksa keabsahan data tersebut menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil analisis bahwa data yang ditemukan dalam Film Hati Suhita 17 adegan dengan perincian, pesan dakwah tentang akidah 3 adegan, pesan dakwah tentang akhlak 11 adegan, pesan dakwah tentang syari'ah 5 adegan.

ABSTRACT

Lilis Nurul Hidayah 2024. Da'wah Message in the Film Hati Suhita through Semiotic Analysis. Faculty of Da'wah and Islamic Communication. Supervisor Hasyim Iskandar S.Kom.I., M.Sos

Keywords: Semiotics of preaching messages, Film

The context of this research is a semiotic analysis of preaching messages in films. Semiotics is a branch of science that deals with the study of signs to obtain the intended meaning. The science of semiotics can be used to analyze preaching messages through literary works. Like preaching through the medium of film, film as a communication medium is able to convey information well. This really hampers communication because the production values are very professional, which include: storyline script, scenes, acting in elementary schools. The film Hati Suhita teaches the audience what patience, humility and courtesy mean. With the film Hati Suhita, the message of preaching can be conveyed by studying Roland Barthes' semiotics. By analyzing the semiotics contained in the film, the meaning of the da'wah message can be easily conveyed and understood by the target. That is the reason the author examines more deeply the message of da'wah in the film Hati Suhita using Roland Barthes' semiotic analysis. The focus of this research problem is 1) What are the messages of da'wah contained in the film "Hati Suhita"? 2) What is the semiotic analysis of the da'wah message in the film "Heart Suhita"?

The theory used in this research is Roland Barthes' semiotics. According to Barthes, semiotics is the science used to interpret a sign, where language is also a composition of signs that have a certain message from society. These signs can be in the form of songs, dialogue, musical notes, logos, images, facial expressions, and even body movements

This research is a type of qualitative descriptive research. The data sources in this research are primary data and secondary data. The primary data which is the main data in this research is the film Hati Suhita. The descriptive model is watching repeatedly and then analyzing and recording expressions that contain preaching messages which are the material for the thesis study. After the data is collected, check the validity of the data using source and technique triangulation techniques.

Based on the results of the analysis, the data found in the film Hati Suhita contains 17 scenes with details, the message of preaching about faith is 3 scenes, the message of preaching about morals is 11 scenes, the message of preaching about sharia is 5 scenes.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji pada Allah SWT, skripsi ini hanya bisa di selesaikan tak lain hanya karena rahmat, ridho. Dan kasih sayang-Nya.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Yang mana menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr.H.Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Univesitas KH Mukhtar Syafaat
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
3. Maskur, S.Sos.I, M.H. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Universitas KH mukhtar syafaat tegal sari Blokagung Banyuwangi
6. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan banyak tenaga dan pikiran demi terselesaikannya penulisan skirpsi ini

Tiada balas jasa yang sekiranya dapat diberikan penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang mempunyai sifat Maha Pengasih dan Maha Pemurah, semoga kebaikan beliau semua mendapatkan balsan dari-Nya.

Demikian, dengan skripsi ini yang tentunya masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan pastinya. Penulis berharap akan saran dan kritik yang membantu menambah layaknya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan segala sesuatu yang tak lepas dari taqdir-Nya dengan harapan skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya dan tentunya bisa memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar

Halaman Sampul Dalam.....	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vii
Halaman Abstrak	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Halaman Daftar Isi	xi
Halaman Daftar Gambar	xi
Halaman Daftar Lampiran	xi
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Masalah Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan Praktis	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
-----------------------	---

B. Penelitian Terdahulu	38
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Waktu Penelitian	44
C. Data dan Sumber data	44
D. Teknik pengumpulan data	45
G. Keabsahan Data.....	47
H. Sistematika Penulisan	48

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Film Hati Suhita	49
B. Verifikasi Data Film Hati Suhita.....	51

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	6

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAM - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Islam adalah agama berbasis dakwah, dan tujuan utamanya adalah untuk terus mendidik masyarakat dalam rangka menyebarkan Islam. Oleh karena itu, setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk mengamalkan iman yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an surah an nahl ayat 125:

دُعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya” Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk” (Q.S Annahl 125)¹

Sedangkan dakwah diartikan sebagai suatu perbuatan menghadirkan dan mendidik seseorang agar mengenal Allah SWT dan mendapat keberkahan dunia, termasuk akhirat. Sebagai metode dan media, dakwah dapat segera dilakukan seiring dengan perkembangan zaman. Mulanya dakwah dilakukan dengan menampilkan sikap saling menghormati antara mulut mulut atau ceramah. Ini adalah metode penyebaran Islam yang sangat efektif pada masa Nabi Muhammad SAW dan masih digunakan sampai sekarang. Peralannya, hingga saat ini masyarakat belum mengetahui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan zaman ini membuat dakwah tidak lagi sebatas

¹ Kemenaq Q.S An nahl ayat 125

ceramah diam kepada pendengar. Namun komunikasi terbuka melalui media juga memberikan sarana penyampaian pesan dakwah.

Media yang bisa digunakan untuk berdakwah ada berbagai macam. Saat ini, generasi muda tampaknya lebih menyukai karya sastra romantis, seperti novel, drama, dan film. Kecenderungan seperti ini bisa dianggap sebagai wadah atau peluang dakwah dalam menafsirkan ajaran Islam yang kian terpuruk. Hal ini menjadi solusi agar banyak generasi muda yang memahami ilmu agama melalui karya sastra. Namun perlu diingat tentang pentingnya mengetahui gaya bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca atau khalayak sasaran (*mad'u*), terutama oleh generasi muda.

Dakwah melalui media-media tersebut perlu pengamatan secara indrawi, agar pesan dakwah bisa tersampaikan kepada sasaran. Kita dapat memaknai berbagai macam tanda maupun simbol yang beredar di sekitar kita. Perkembangan pola pikir manusia merupakan sebuah bentuk perkembangan yang mendasari terbentuknya suatu pemahaman yang meujuk pada terbentuknya sebuah makna. Kajian keilmuan yang meneliti yang mengenai simbol atau tanda dan konstruksi makna yang terkandung dalam tanda tersebut dinamakan dengan semiotika². kata semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda, semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda untuk mendapatkan pemaknaan yang dituju.

² Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi* (Malang: Intrans publishing, 2019), 1.

Ilmu semiotika ini bisa digunakan untuk menganalisis pesan dakwah melalui karya sastra. Seperti halnya berdakwah melalui media film, Film sebagai media komunikasi mampu menyampaikan informasi dengan baik. Hal ini sangat menghambat komunikasi karena nilai-nilai produksinya yang sangat profesional, yang meliputi: naskah alur cerita, adegan, akting di sekolah dasar, dan aktivitas lainnya, peran film menjadi sangat penting untuk membangun karakter. Film bukan tercipta dari khayalan semata tapi juga mengumpulkan data dan informasi.

Orang yang menyampaikan dakwah atau biasa di sebut Da'i, menyadari bahwa peran film sangat berpengaruh untuk media edukasi bagi kehidupan masyarakat. Klarna penting itulah da'i menggunakan film sebagai media dakwah untuk membangun kaeakter masyarakat yang islami, karna dakwah bukan lah hanya sebuah mimbar semata, film memang banyak di sukai banyak orang dari berbagai kalangan. Melalui film dakwah dapat tersebar luas tanpa jarak dan waktu. Penonton film dapat mengakses film di mana saja dan kapan saja.

Film religi mengandung pesan dakwah di setiap adegan maupun penokohan filmnya. Dengan vidiografi dan musik, juga peran aktor dan aktris film menjadikan film tampak menarik, pesan pesan dakwah dalam film di sampaikan denagn sedemikian rupa dan cantik melalui dialog antar pemeran, karakter tokoh dan alur cerita yang menarik, dan tidsk terkesan seperti menggurui, sehingga penonton terkesan hanyut terbawa suasana film tersebut.

Salah satu film religi yang mengandung pesan dakwah adalah film Hati Suhita. Film Hati Suhita telah ditayangkan pada bulan Mei 2023 yang disutradarai oleh Archie Hekagery dan diproduksi oleh PT Kharisma Starvision Plus. Film ini mengisahkan tentang perempuan yang teguh, matang, dan pantang menyerah yang diperankan oleh Nadya Arina. Film Hati Suhita berdurasi 2 jam 17 menit yang tayang di Kharisma Vision. Film Hati Suhita diskenarioi oleh Alim Studio ini dirilis pada 25 Mei 2023. Jumlah penonton film Hati Suhita 507,167 orang terhitung mulai dari rilis film ini hingga 26 September 2023, ada banyak pesan dakwah yang terkandung dalam film Suhita ini baik disampaikan verbal maupun nonverbal. Film ini mengambil banyak lokasi syuting di antaranya berada di pondok pesantren pemijahan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Film Hati Suhita juga diperankan oleh aktor-aktor profesional sebagai berikut: Omar Daniel sebagai Gus Birru, Nadya Arina sebagai Alina Suhita, Anggika Bolsterli sebagai Ratna Rengganis, Angelia Livie sebagai Suhita kecil, Alessandro Giannini sebagai Gus Birru kecil, David Chalik sebagai Abah Gus Birru, Desy Ratnasari sebagai Umik Gus Birru, Eksanti sebagai Ibu Suhita, Ariyo Wahab sebagai Ayah Suhita, Wafda Saifan sebagai Arya, Ibrahim Risyad sebagai Kang Dharma, Tanta Ginting sebagai Rizal, Devina Aureel sebagai Aruna, Tutus Thomson sebagai Zaki, Slamet Rahardjo sebagai Mbah Kung, Widyawati sebagai Mbah Putri, Joshua Suherman sebagai permadi.

Film Hati Suhita ini juga memiliki keunikan tersendiri seperti halnya menggunakan dialog putitis antara tokoh utama dan lawan pemainnya. Film ini juga mengajarkan penonton apa arti kesabaran, rendah hati dan sopan santun. Dengan adanya film Hati Suhita ini pesan dakwah yang terkandung bisa tersampaikan dengan mengkaji ilmu semiotika roland barthes. Dengan menganalisis semiotika yang terdapat dalam flim tersebut makna dari pesan dakwah bisa dengan mudah tersampaikan dan dipahami oleh sasaran. Itulah yang menjadi alasan penulis meneliti lebih dalam pesan dakwah dalam film Hati Suhita denagn menggunakan analisis semiotika Roland barthes.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka bisa dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film “ Hati Suhita”?
2. Bagaimana analisis semiotika pesan dakwah dalam film “ Hati Suhita”?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari peneltian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film “ Hati Suhita”
2. Untuk mengetahui analisis semiotika pesan dakwah dalam film “Hati Suhita”

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis: kajian ini di buat bertujuan untuk memberikan beberapa referensi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam koneksi komunikasi islam dan keilmuan, dan dapat memberi wawasan tentang karya sastra islam.
2. Secara praktis: hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi dan informasi awal bagi mahasiswa dan mahasiswi yang akan mengambil judul penelitian yang sama, penelitian ini diharapkan bisa membuktikan bahwa setiap muslim bisa berperan aktif untuk mengembangkan dakwah baik melalui tulisan maupun karya sastra film.

E. Batasan penelitian

Dengan ini peneliti ingin membatasi penelitian di pesan dakwah dalam film Hati Suhita melalui analisis semiotika

F. Definisi istilah

1. Pengertian analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Pengertian semiotika

Semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tanda. Tanda itu sendiri dianggap sebagai suatu dasar konvensi sosial dan

memiliki sesuatu (makna) tertentu.tanda supaya dapat mengetahui bagaimana tanda tersebut berfungsi dan menghasilkan suatu makna.

3. Pengertian dakwah

Menurut bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a-yad'u-da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil.³ Secara istilah dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu⁴

4. Pengertian pesan dakwah

Pesan dakwah adalah sesuatu yang harus di sampaikan oleh subjek dakwah yakni seluruh yang ada pada kitabullah mauun dalam ajaran sunnah rasulnya.⁵

5. Pengertian film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah lakon (cerita) gambar hidup. Menurut definisi film melalui UU No. 8/1992 film adalah karya cipta dan seni yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan atas sinematografi dengan direkam pada

³ Samsul Munir Amin. Ilmu Dakwah, (Jakarta: AMZAH, 2013), h. 1.

⁴ Samsul Munir Amin. Ilmu Dakwah,, h. 5

⁵ Aziz, Ilmu Dakwah.,(Jakarta 2019) hal 5.

pita seluloid, pita vidio, piringan vidio dan/atau berhak atas hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan dengan sistem proyeksi mekanik dan lain sebagainya. Film adalah rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga biasa disebut Movie atau Video.⁶

6. Pengertian Film Hati Suhita

flim Hati Suhita merupakan salah satu flim religi yang mengandung pesan dakwah. Flim Hati Suhita telah ditayangkan pada bulan mei 2023 yang di sutradarai oleh Archie hekagery dan diproduksi oleh pt kharisma starvision plus ini mengisahkan tentang perempuan yang teguh, matang dan pantang menyerah yang di perankan oleh Nadya arina.⁷

⁶ Meldina Ariani, "Representasi Kecantikan Wanita dalam Film 200 Pounds Beauty Karya Kim Young Hwa", eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.3 No.4 (2015,) 320.

⁷ Wikipedia

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Pesan Dakwah

Secara global, pesan dakwah ada tiga macam sesuai dengan ajaran inti agama Islam itu sendiri. Dalam salah satu hadis diceritakan bahwa malaikat Jibril pernah bertanya kepada nabi saw. Pertanyaan malaikat Jibril as. kepada nabi saw. adalah tentang Iman, Islam dan Ihsan, lalu nabi menjawabnya satu persatu. (HR. Muslim). Surat al-Fatihah juga mengandung tiga unsur pokok ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak atau tentang Iman, Islam dan Ihsan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pesan-pesan dakwah adalah ajaran-ajaran Islam itu sendiri. Ketiga tema ini diletakkan secara hirarkhis, artinya pembentukan pribadi seorang muslim harus didahului oleh akidah (iman), lalu mengamalkan syari'ah kemudian membentuk akhlak mulia.⁸

Pada pembahasan yang lalu telah dikemukakan tentang kompetensi substansi bagi da'i, yaitu penguasaan dalam bidang ilmu-ilmu Islam sebagai pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u. Ilmu-ilmu Islam tersebut adalah: 1. Akidah (Iman) Pesan dakwah yang pertama ditanamkan adalah membentuk akidah Islamiah. Akidah atau iman

⁸ Fitrah," jurnal kajian ilmu ilmu keislaman", *IAIN padang sindipuan*,(Desember2016), 43

inilah yang mempengaruhi amaliah dan akhlak seorang muslim. Iman ini dijadikan persaksian (syahadat) kepada Allah dan rasul-Nya Muhammad saw. maka pesan dakwah pertama kepada mad'u nonmuslim ialah membentuk keimanan yang dibuktikan dengan syahadatain, shalat, puasa, zakat dan haji. Dalam aspek akidah ini ditanamkan tauhid (ke-Esaan Tuhan) meliputi Tauhid rububiyah, Tauhid Uluhiyah dan Tauhid Asma' wa shifat. Dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, kitab, rasul dan hari akhir serta iman kepada takdir Allah swt. 2. Syari'ah, yang meliputi ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, siyasah dan jinayah. Ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat dan haji di tambah ibadah-ibada sunnah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasamadan sebagainya. Munakahat mempelajari tentang nikah, thalak, mahar, rujuk dan sebagainya. Mawaris membicarakan masalah pembagian harta warisan (fara'idl). Siyasah adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah adalah tentang hukum pidana. 3. Akhlak, meliputi akhlak kepada khaliq dan akhlak kepada makhluk. Akhlak mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti dijauhi. Dalam

pelajaran ini akan dikemukakan tentang sifat-sifat mulia seperti sabar, pemurah, jujur, adil, tawadlu' dan sebagainya⁹

Pesan merupakan keseluruhan isi rangsangan yang dipancarkan komunikator kepada komunikan. Pesan dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, tatap muka, atau melalui media (saluran). Isi atau materi pesan mungkin bersifat informatif, persuasif, atau memaksa. Isi pesan bersifat informatif, meliputi berita, pesan, laporan, informasi tentang suatu peristiwa atau kejadian. Isi pesan pendidikan mencakup seperangkat instruksi kerja atau prosedur kerja. Isi pesan koersif mencakup sekelompok pesan yang menghasut seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan (serangkaian) tindakan tertentu yang diharapkan oleh komunikator¹⁰. Berbicara mengenai pesan dalam proses komunikasi, kita tidak bisa lepas dari apa yang disebut dengan simbol dan kode¹¹, karena pesan yang disampaikan komunikator kepada penerimanya merupakan rangkaian simbol dan kode. Saat kita berbicara, kata-kata yang kita ucapkan adalah pesan. Saat Anda menulis surat, apa yang Anda tulis di atas kertas adalah sebuah pesan. Pesan tersebut mempunyai bentuk (fisik) yang dapat dirasakan atau diterima melalui indra.¹² Subyek atau

⁹ Fitrah," jurnal kajian ilmu keislaman", *IAIN padang sindipuan*,(Desember2016),44

¹⁰ Herri Zan Pieter, *Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 28

¹¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2009).hal 97

¹² Morrisian, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2013), hal 19

khalayak pesan tidak hanya ditujukan kepada individu tetapi juga masyarakat dan pesan tersebut juga sangat penting dalam proses komunikasi. Tanpa SMS, komunikasi tidak mungkin terjadi karena tidak ada pesan yang ingin disampaikan.

Dakwah menyampaikan risalah Islam kepada umat. Dalam istilah yang lebih praktis, dakwah berarti bahwa manusia terpanggil atau terdorong menuju suatu tujuan akhir yang rumusannya dapat diambil dari Al-Quran, hadis atau konstruksi para da'i tergantung pada bidang dakwahnya. Dakwah juga harus dilakukan dengan meyakinkan, menggunakan pikiran dan emosi pengkhotbah untuk menerima dan menaati panggilannya, sambil merasa bahwa dia melakukan apa yang diinginkannya. Berdasarkan uraian di atas, pesan dakwah merujuk pada informasi yang dikirimkan kepada media (mad'u) yang mengandung unsur dakwah yang menyerukan kebaikan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

Dakwah bukanlah hal yang asing bagi umat Islam, karena dakwah merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh seluruh umat Islam yang telah dewasa dan memahami ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Selama bumi terus berputar, dakwah akan terus ada untuk mengingatkan seluruh umat manusia akan ajaran Rasulullah (SAW) yang berasal dari Allah SWT.

Dakwah dalam arti utuh adalah suatu proses berkesinambungan yang dilakukan oleh para pengusung dakwah untuk mengubah tujuan dakwah agar siap memasuki jalan Allah dan berangsur-angsur maju dalam kehidupan Islami.¹³

Secara terminologis, dakwah dapat dipahami sebagai sisi positif dari ajakan keselamatan di akhirat.¹⁴ Dakwah secara umum berarti segala usaha dan perbuatan baik melalui ucapan, tulisan dan tindakan yang dapat mendorong manusia untuk mengubah keadaannya menjadi lebih baik dan tercukupi sesuai ajaran Islam. Dakwah Islam membawa tanggung jawab profesional yang besar dalam seluruh aspek kehidupan manusia, baik bagi umat Islam maupun non-Muslim. Dakwah Islam berupaya memadukan aspek keimanan dengan amalan kerja manusia agar senantiasa menimbulkan dampak dan faktor positif bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

Islam juga dikenal sebagai agama Dakwah karena menyebarkan ajaran agamanya secara damai dan tanpa kekerasan. Islam adalah agama yang damai. Salah satu seruan berdakwah terdapat dalam sebuah hadis:

“Wahai sekalian manusia, mintalah pertolongan pada kebaikan dan hentikan keburukan, sebelumnya kamu berdoa kepada Allah

¹³ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta:Gema Insani Press,2001), hal.77

¹⁴ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 4

namun tidak dikabulkan, dan sebelum kamu meminta ampun, kamu tidak akan menerima ampunan.” (Hadis Attabrani).

Penafsiran lain tentang dakwah adalah bahwa dakwah adalah kegiatan seorang mukmin individu sesuai dengan kemampuannya, yang tujuannya adalah agar umat manusia menerima Islam dengan baik dan menerimanya sebagai tujuan utama untuk kemajuan dan menjangkau dunia dan kebahagiaan di kehidupan selanjutnya. Dengan demikian, kita juga dapat memahami dakwah sebagai suatu sistem tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang tepat terkait dengan berbagai unsur dakwah itu sendiri.

b. Fungsi Dan Tujuan Dakwah

1. Fungsi Dakwah

Fungsi dakwah Islam adalah menghidupkan kembali rasa keagamaan yang telah menjadi fitrah primordial manusia, guna menghidupkan kembali tujuan hidup yang sebenarnya: mengabdikan diri kepada Tuhan. Sayyid Qutub mengatakan, Islam (risalah) atau dakwah mengajak manusia untuk berserah diri kepada Allah SWT, menaati Rasulullah (SAW) dan beriman pada hari kiamat. Tujuannya adalah untuk membawa manusia kepada ibadah dan ketundukan jiwa dan raga secara total kepada Allah SWT, dari dunia yang sempit menuju dunia yang penuh kebenaran dan ketertindasan agama lain. Hal itu sudah nyata dan upaya untuk memahaminya pun semakin mudah.

Oleh karena itu, tugas dakwah yang menjadi tanggung jawab umat Islam adalah membimbing manusia ke alam cahaya, ke jalan kebenaran, dan memimpin manusia keluar dari kegelapan yang penuh cahaya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dakwah adalah:

1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam di antara manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka dapat mengetahui rahmat Islam sebagai rahmatan lil 'alamin untuk semua makhluk Tuhan
2. Dakwah berfungsi menjaga nilai-nilai Islam dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan masyarakat muslim berikutnya agar kelangsungan ajaran Islam dan pengikutnya tidak terputus dari generasi ke generasi.
3. Dakwah memiliki fungsi korektif, artinya mengoreksi akhlak yang salah, mencegah kemungkaran dan membebaskan manusia dari kegelapan ruhani.

2. Tujuan Dakwah

Sebenarnya tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. Bisri Afandi mengatakan bahwa yang diharapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, baik pribadi maupun keluarga

masyarakat, *way of thinking* atau cara berpikirnya berubah, *way of life* atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas.¹⁵ Namun secara umum tujuan dakwah dalam al-Qur'an adalah:

1. Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati
2. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah
3. Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya.
4. Untuk menegakkan agama dan tidak terpecah belah
5. Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus
6. Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah kedalam lubuk hati masyarakat.¹⁶

Dengan begitu dakwah Islam harus dilandasi dengan cinta kasih. Jadi, tujuan dakwah itu bukannya mencari dan memperbanyak pengikut, tetapi untuk menyelamatkan dan menolong sesama manusia, untuk membebaskan dari berbagai masalah yang membelenggunya, dan menghambat kemajuan.

3. Unsur unsur dakwah

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika melakukan dakwah tidak hanya memahami apa yang disampaikan, tetapi juga unsur-unsur yang terlibat dalam melakukan dakwah. Komponen inilah yang disebut dengan unsur dakwah.

Unsur-unsur dakwah terdiri dari:

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta 2019) hal.61-63

¹⁶ Ibid

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah seseorang yang berperan sebagai penyampai pesan dalam Dakwah. Penyampaian pesan tersebut dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis bahkan dapat dilakukan melalui tindakan individu atau kelompok. Da'i juga menjadi jembatan bagi orang lain untuk memahami segala sesuatu yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Padahal, seorang Da'i tidak hanya harus memahami mata pelajaran yang diajarkannya tetapi juga harus mempelajari sifat Mad'u.

Dalam berdakwah unsur Da'i sangat penting karena tanpa Da'i maka Islam hanya diamalkan sebagai pedoman hidup yang tidak dapat diwujudkan dalam kehidupan manusia. Bayangkan betapa sulitnya menyampaikan pesan-pesan yang disampaikan saat dakwah ketika etika dan ilmu dakwah buruk pada tataran pribadi dan kemasyarakatan

Benarlah perkataan para ulama: "lihatlah apa yang diucapkan, bukan siapa (siapa) yang mengatakannya", namun alangkah baiknya jika perilaku dan sikap khatib juga mencerminkan apa yang diucapkannya.

Abul A'la al-Maududi dalam bukunya Tadzkiratud Du'atil Islam mengatakan bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki oleh da'i secara perorangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sanggup memerangi musuh dalam dirinya sendiri yaitu nafsu untuk taat kepada Allah SWT dan rasul-Nya sebelum memerangi hawa nafsunya

2. Sanggup berhijrah dari hal-hal yang maksiat yang dapat merendahkan dirinya dihadapan Allah SWT dan dihadapan masyarakat.
3. Mampu menjadi *uswatun hasanah* budi dan akhlaknya yang menjadi *mad'unya*
4. Memilki persiapan mental :
 - b. Sabar, yang meliputi sifat-sifat teliti tekad yang kuat, tidak bersifat pesimis dan putus asa, kuat pendirian serta selalu memelihara keseimbangan antara akal dan emosi.
 - c. Senang memberi pertolongan kepada orang dan bersedia berkorban, mengorbankan waktu, tenaga , pikiran dan harta serta kepentingan yang lain.
 - d. Menyediakan diri untuk berkorban dan bekerja terus menerus secara teratur dan berkesinambungan.¹⁷
- b. Ma'du (mitra dakwah dan penerima dakwah)

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam dakwah adalah mad'u atau penerima pesan dakwah dikenal sebagai komunikator dalam ilmu komunikasi, baik secara individual maupun kolektif. Dalam hal ini, semua orang juga bisa menjadi mad'u, baik Muslim maupun non-Muslim, atau arti orang lain di dunia. Sama seperti firman Tuhan:

¹⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta 2019) hal. 82

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.”(QS Saba’15)¹⁸

Bagi kaum Muslim Mad'u, dakwah dimaksudkan untuk menambah ilmu dan keimanan. Sedangkan bagi non-Muslim, dakwah berarti menyeru atau meminta ajaran Al-Qur'an dan Sunnah serta beriman dan beribadah kepada Allah SWT.

Mereka yang menerima dakwah disebut sahabat dakwah, bukan sasaran dakwah, karena mencerminkan sifat pasif penerima dakwah; Dimana dakwah sebenarnya adalah tindakan bersahabat dengan orang lain, memikirkan tentang keimanan, hukum syariah dan etika, kemudian berusaha menghayati dan mengamalkannya bersama-sama. Muhammad Abdu membagi Mad'u menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Sekelompok intelektual yang mencintai kebenaran, dapat berpikir kritis dan memahami sesuatu dengan cepat
2. Orang biasa adalah orang biasa yang tidak dapat berpikir kritis dan mendalam serta tidak memahami konsep-konsep yang tinggi

¹⁸ Kemenag QS. Saba': 28

3. Kelompok yang berbeda dengan kelompok di atas, mereka ingin membicarakan sesuatu, tetapi hanya dalam batas-batas tertentu dan tidak dapat membicarakannya secara detail.
4. Dari segi psikologis, orang yang menjadi sasaran dakwah mempunyai ciri-ciri dari beberapa aspek seperti ciri-ciri kepribadian, yaitu mempunyai ciri-ciri orang yang pemalu, cepat marah, mudah bergaul, baik hati, sombong, dan lain-lain. . Dan kecerdasan adalah kecerdasan seseorang yang meliputi kewaspadaan, kemampuan belajar, kecepatan berpikir, kemampuan mengambil keputusan secara tepat dan cepat, kecerdasan melihat dan menghadapi kesan atau permasalahan serta kemampuan menarik kesimpulan.

c. Maddah (materi dakwah)

Unsur lain yang wajib dicantumkan dalam khotbah adalah maddah atau materi khotbah. Dokumen Dakwah ini mencakup hal-hal yang ingin disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u dan hal-hal yang disampaikan dalam konteks agama Islam dan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah termasuk keyakinan Syariah. dan etika. Aqida merupakan komponen utama dalam berdakwah. Ia mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan keyakinan agama lain, yakni:

- a. Pembukaan dengan kesaksian (syahaadat). Dengan demikian, seorang muslim selalu memiliki identitas yang jelas dan siap mengakui identitas keagamaan orang lain

- b. Cakrawala adalah pandangan luas yang menunjukkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam, bukan tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
- c. Kejelasan dan kesederhanaan. Semua ajaran Iman, baik yang berhubungan dengan ketuhanan, kerasulan maupun dunia supranatural, sangat mudah dipahami
- d. Iman antara iman dan Islam atau iman dan perbuatan
- d. Wasilah (media dakwah)

Media dakwah merupakan salah satu faktor yang terlibat dalam proses dakwah. Proses dakwah tidak ada bedanya dengan proses komunikasi, karena proses dakwah juga memerlukan media untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Di zaman yang semakin maju teknologi ini, banyak sekali sarana yang bisa digunakan untuk mengamalkan dakwah. Dari segi dakwah, penyampaian dakwah terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. *The Spoken Words* (yang berbentuk ucapan)

Yang termasuk kategori ini ialah alat yang dapat mengeluarkan bunyi. Karena hanya dapat ditangkap oleh telinga; disebut juga dengan *the audial* media yang biasa dipergunakan sehari-hari seperti telepon, radio, dan sejenisnya termasuk dalam bentuk ini.

2. *The Printed Writing* (yang berbentuk tulisan)

Yang termasuk di dalamnya adalah barang-barang tercetak, gambar-gambar tercetak, lukisan-lukisan, buku, surat kabar, majalah, brosur, pamflet, dan sebagainya

3. *The Audio Visual* (yang berbentuk gambar hidup)

Yaitu merupakan penggabungan dari golongan di atas, yang termasuk ini adalah film, televisi, video, dan sebagainya Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai jenis wasilah untuk merangsang indera manusia dan menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin akurat dan efektif Wasilah yang digunakan maka akan semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat sasaran dakwah.¹⁹

1. Film

Dalam arti sempit, film adalah penyajian gambar-gambar dalam layar besar, namun dalam arti luas juga dapat mencakup gambar-gambar yang ditayangkan di televisi. Dengan kualitas visualnya yang didukung dengan tone yang khas, film ini sangat efektif sebagai sarana hiburan, edukasi, dan informasi. Hal ini dapat dilakukan berkali-kali di tempat yang berbeda dan di hadapan penonton yang berbeda.

Film yang menarik adalah film Hati Suhita. Film Hati Suhita merupakan film yang di produkdi oleh starvision plus. Hati Suhita sendiri berkisah tentang perempuan teguh, matang, dan pantang menyerah yang

¹⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* hal.254

bernama alina suhita (nadya arina). Secara keseluruhan Hati Suhita menceritakan kisah hidup ning alina suhita (nadya arina) yang dijodohkan dengan gus birru (omar daniel) putra semata wayang sepasang pemilik pondok al anwar, kediri. Yang dimana gus birru (omar daniel) tidak pernah mencintai ning alina suhita (nadya arina).

Hati Suhita bercerita tentang alina suhita (nadya arina) perempuan yang teguh, sopan dan pantang menyerah, pada suatu hari alina suhita di jodohkan dengan gus birru (omar daniel) putra semata wayang dari pasangan pemilik pondok pesantren al anwar, kediri, namun sayangnya gus birru (omar daniel) tidak pernah sedikitpun mencintai ning alina suhita (nadya arina). Melainkan gus birru hanya mencintai ratna rengganis (anggika bolsteri). Namun keluarga gus birru (omar daniel) tidak menyetujui hubungannya dengan ratna rengganis (anggika bolsteri), yang merupakan gadis biasa dibandingkan dengan alina suhita (nadya arina) yang merupakan seorang penghafal Alquran.

Dan setelah menikah dengan gus birru (omar daniel) alina suhita (nadya arina) mengemban amanah dari mertuanya untuk memimpin pondok pesantren al anwar. Disamping tanggung jawab dan kesibukannya alina suhita (nadya arina) juga merasakan delima. Kehidupan dalam pernikahannya tidak bahagia karna gus birru tampak masih belum bisa melupakan ratna rengganis(anggika bolsteri). Namun disisi lain munculah kang dharma (ibrahim risyat) yang sangat mencintai alina suhita (nadya

arina) dan sangat menyayanginya dan akan terus setia pada alina suhita (nadya arina).

Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman menyatakan bahwa film adalah karya seni budaya yang dipandang dari segi telinga merupakan media yang diciptakan atas dasar film. direkam pada seluloid tape, videotape, videodisc. dan/atau bahan hasil penemuan teknis lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimia, proses elektronik atau proses lain dengan atau tanpa suara dan yang dapat dipamerkan dan/atau ditampilkan dengan sistem mekanik, elektronik dan/atau sistem lainnya.²⁰

Secara umum sinema merupakan media yang mampu mempengaruhi pandangan setiap individu sehingga membentuk jati diri suatu bangsa. Padahal, selain fungsinya sebagai sarana hiburan dan edukasi, banyak hal yang bisa disampaikan melalui bioskop. Hampir semua orang dari segala kalangan dan usia menyukai film karena memiliki layar audio visual dan banyak hal lain yang membuat film menjadi menarik. Film juga merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat efektif, selain itu kemajuan teknologi membuat banyak orang dan kalangan beralih menonton film sebagai sesuatu yang dianggap lebih efektif. Hal ini kita lihat dengan banyaknya bermunculan film-film yang mengangkat tema nilai dan taraf hidup. Film-film ini dibuat dengan harapan tidak hanya menghibur tetapi juga

²⁰ Anton Mabruuri, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi*, (Jakarta:PT. Grasindo,2013), hal 2

menampilkan bagian-bagian kehidupan yang dapat dijadikan pelajaran hidup.

Kesuksesan film saat ini tidak lepas dari awal mula keberadaan film dalam kehidupan ini. Film ini juga telah berkembang pesat sejauh ini. Tahun 1895 dianggap sebagai tahun permulaan perfilman, karena pada tanggal 28 Desember 1895, untuk pertama kalinya dalam sejarah perfilman, film Lumière karya Lumière bersaudara ditayangkan ke publik. Louis (1864-1948) dan Auguste (1863-1954), penemu dan pionir film terkenal Perancis. Sebenarnya film pertama dirilis pada tahun 1885, namun film karya Lumière bersaudara ini dianggap yang pertama. Film Anda berjudul Pekerja Meninggalkan Pabrik Cahaya. Pemutaran film ini di Grand Café menandai lahirnya industri film. Perubahan dalam industri film terlihat jelas pada teknologi yang digunakan. Ketika film dimulai dengan bingkai putih, diam dan sangat cepat, kemudian diperluas untuk mengakomodasi sistem visual mata, warna dan segala macam efek yang membuat film menjadi dramatis dan realistis.²¹

Dakwah menghadapi banyak tantangan dan permasalahan yang semakin kompleks. Sinema adalah media yang cocok untuk mempengaruhi khalayak luas. Sejarah mengajarkan kepada kita bahwa media dakwah melalui seni dan budaya sangat efektif dan penting bagi terwujudnya

²¹ Aditya Kamal, "Sejarah dan Perkembangan Film Dunia" ([akmfilmography.blogspot.com/2015/11/sejarah – dan-perkembangan-film-dunia.html?m=1,](http://akmfilmography.blogspot.com/2015/11/sejarah-dan-perkembangan-film-dunia.html?m=1))

ideologi Islam. Para pecinta sinema seringkali terpengaruh oleh dakwah di zaman sekarang yang menghadapi tantangan dan permasalahan yang semakin kompleks. Sinema adalah media yang cocok untuk mempengaruhi khalayak luas. Sejarah mengajarkan kepada kita bahwa media dakwah melalui seni dan budaya sangat efektif dan penting bagi terwujudnya ideologi Islam. Penonton sering kali terpengaruh oleh film dan cenderung menonton serta membenamkan diri dalam film. Ini bisa menjadi kesempatan bagus untuk menceramahi para aktor jika efek filmnya bisa diisi dengan konten Islami.

Ada banyak film yang berbeda, Anda dapat membedakannya dari durasi film atau tujuan film tersebut. Menurut Heru Effendi, film digolongkan menjadi empat jenis menurut proses produksinya, yaitu :

1. Dokumenter

Film dokumenter adalah film yang menceritakan kisah penulis kasus nyata, menggabungkan gambar-gambar menarik menjadi sesuatu yang istimewa. Istilah dokumenter pertama kali digunakan oleh John Grierson, orang pertama yang mengulas film-film Robert Flaherty di New York Sun. Grierson kemudian mengungkapkan pendapatnya bahwa yang dilakukan Flaherty adalah manipulasi kreatif dari kejadian nyata yang ada.²²

²² Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi*, (2017)

Secara teoritis dirumuskan bahwa film dokumenter adalah penggunaan rekaman suara dan kemampuan film untuk merepresentasikan fenomena fisik. Dalam pengertian ini, dokumenter merepresentasikan sebetulnya realitas yang bukan merupakan kebenaran yang dapat dieksplorasi, melainkan “realitas sosial dan sejarah yang hanya dapat dipahami dalam konteks sumber pengarangnya”. Jadi, film dokumenter sebenarnya bukanlah bentuk penggambaran realitas atau peristiwa yang sepenuhnya objektif, melainkan menyajikan gambaran tentang suatu kejadian atau peristiwa dengan susunan atau susunan (struktur) yang disengaja dan susunan sudut pandang subjektif pengarang. untuk mempengaruhi orang lain.²³

2. Film cerita pendek

Film pendek adalah film pendek dengan cerita pendek, biasanya kurang dari 60 menit. Film jenis ini sering dijadikan setting bagi calon pembuat film, seperti mahasiswa film dan televisi (penyiaran), atau kelompok masyarakat yang menyenangi dunia perfilman dan pertelevisian dan ingin mahir dalam pembuatan film, atau bahkan pembuat film amatir.²⁴

²³ Yoga Atmaja, dkk, *Video Komunitas: Memahami, Membuat, Menggunakan & Mengembangkan Video Sebagai Media Pendidikan Masyarakat & Pengorganisasian Rakyat*, (Yogyakarta: INSISTPress, 2007), hal 22

²⁴ Anton Maburri, *Manajemen Produksi Program* hal. 6

3. Jenis film lain

a. Profil perusahaan

Film ini diproduksi untuk kepentingan institusi tertentu yang terkait dengan aktivitasnya. Jenis film ini telah dikembangkan tidak hanya oleh perusahaan tetapi juga oleh banyak lembaga pendidikan dan swasta. Jenis film profil di Indonesia berkembang cukup pesat dan muncul istilah-istilah baru. Misalnya, jika film ini diproduksi oleh seorang individu maka disebut sebagai profil pribadi, orang lain sebagai profil kampus. atau profil sekolah. Meskipun pada musim pemilu banyak kandidat (calon parlemen) yang memesan film jenis ini untuk menampilkan diri (profilnya), film ini sendiri berfungsi sebagai alat bantu presentasi, yaitu sebagai propaganda.²⁵

b. Iklan televisi

Jenis film ini sangat menjanjikan bagi pembuat film baik dari segi pendapatan maupun kreativitas. Durasi film ini dibatasi (30-60 detik), namun isi/pesannya harus mudah dipahami penonton. Iklan produk biasanya secara jelas mewakili produk yang diiklankan, yaitu memberikan rangsangan audio visual yang jelas tentang produk tersebut dengan harapan setelah melihat iklan tersebut penonton akan tertarik untuk membeli atau menikmati produk tersebut.²⁶

²⁵ Anton Maburri, *produksi program tv drama*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2018), hal.14-15

²⁶ Ibid

c. Vidio klip

Video klip atau juga video musik biasanya dibuat untuk menghadirkan penyanyi atau grup baru yang hadir di dunia musik. Padahal, video atau video musik merupakan salah satu cara bagi produser musik untuk memasarkan produknya dalam bentuk rekaman album melalui media televisi. Video musik pertama kali menjadi populer sekitar tahun 1981 di MTV. Belakangan, dengan tumbuhnya televisi komersial, video-video tersebut menjadi ajang bisnis yang menguntungkan di Indonesia. Hingga akhirnya video klip tumbuh dan berkembang menjadi trend dan industri tersendiri.²⁷

D. Analisis Semiotika

Analisis semiotik merupakan teknik data kualitatif yang bertujuan untuk menemukan atau menganalisis simbol atau tanda dalam teks dengan sistematis.

Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda.²⁸ Semiotika juga mengkaji tentang studi tentang tanda, dan simbol yang membentuk tradisi penting dalam ilmu komunikasi. Semiotika sendiri mencakup prinsip prinsip yang melalui tanda tanda

²⁷ Ibid

²⁸ Jafar Lantowa, Semiotika Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra (gorontalo: Deepublish, 2017), hal .

mengungkapkan ide, objek, ruang, situasi emiso, dan lain lain yang ada di sebelahnya. Saat ini kita mengenal sedikitnya sembilan jenis semiotika yaitu:²⁹

a. Semiotika analitik

Semiotika analitik adalah semiotika yang menganalisis sistem tanda. Peirce mengamati bahwa mengobyektifkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Dapat dikatakan bahwa ide adalah simbol sedangkan makna adalah bobot simbol yang terkait dengan objek tertentu.

b. Semiotik deskriptif

Semiotika deskriptif adalah semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda-tanda yang selalu ada seperti yang kita lihat sekarang. Misalnya, langit mendung menandakan akan segera turun hujan, dari dulu hingga sekarang. Jika ombak menjadi putih di tengah laut, itu juga berarti ada ombak besar di laut. Namun, dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, banyak merek diciptakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

c. Semiotika faunal (*zoosemeotic*)

Semiotika satwa liar adalah semiotika yang memberikan perhatian khusus pada sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda-tanda untuk berkomunikasi satu sama

²⁹ Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2018) Hal.100-101

lain, tetapi seringkali juga tanda-tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia. Ayam yang berkotek, misalnya, menandakan sedang bertelur atau takut akan sesuatu.

d. Semiotika kultural

Semiotika budaya adalah semiotika yang membahas secara khusus sistem tanda yang digunakan dalam budaya masyarakat tertentu. Diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang dipupuk dan dihormati secara turun-temurun. Kebudayaan suatu masyarakat yang juga merupakan suatu sistem, menggunakan ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan masyarakat lain.

e. Semiotika naratif

Semiotika naratif adalah semiotika yang mengkaji sistem tanda cerita yang berupa mitos dan cerita lisan (folklore). Diketahui bahwa mitos dan cerita lisan terkadang memiliki nilai budaya yang tinggi.

f. Semiotika natural

Semiotika natural adalah semiotika yang mengkaji secara khusus sistem tanda yang diproduksi oleh alam. Air sungai yang berlumpur menandakan bahwa di hulu telah turun hujan, dan daun-daun di pepohonan menguning dan rontok. Sifat permusuhan manusia, seperti banjir dan tanah longsor, memberikan tanda-tanda bahwa manusia telah merusak alam.

g. Semiotik normatif

Semiotika normatif adalah semiotika yang khusus membahas tentang sistem tanda berupa norma-norma manusia, seperti rambu-rambu lalu lintas.

h. Semiotik sosial

Semiotika sosial adalah semiotika yang membahas secara khusus sistem tanda yang diproduksi oleh manusia dalam bentuk simbol, dan simbol dalam bentuk kata dan simbol dalam bentuk kata dalam satuan yang disebut kalimat.

i. Semiotik struktural

Semiotika struktural adalah semiotika yang membahas secara khusus sistem tanda yang memanifestasikan dirinya dalam struktur bahasa. Dalam komunikasi, tanda dan simbol merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam proses interaksi. Komunikasi sendiri merupakan suatu peristiwa, dimana pengirim mengirimkan pesan kepada penerima. Sedangkan semiotika sendiri merupakan ilmu yang menafsirkan pesan dan tanda dalam komunikasi.

Semiotika tidak langsung menyajikan analisis teks media yang dimediasi oleh tanda-tanda. Tanda itu sendiri dapat dipahami sebagai sesuatu yang membumi dan dipersepsikan sebagai sesuatu yang lain. Analisis semiotika Roland Barthes digunakan dalam analisis penelitian ini.

Semiotika sendiri berasal dari kata Yunani *semion* yang berarti tanda. Tanda dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang, berdasarkan konvensi sosial, dapat mewakili sesuatu yang lain. Ada banyak jenis semiotika. Pertama, semiotika komunikasi yang mempelajari hubungan antara tanda yang satu dengan tanda yang lain. Yang kedua adalah semiotika secara umum, yaitu. Semiotika menggambarkan semua fungsi karakter dengan menggunakan satu atau lebih sistem pengkodean. Istilah semiotika sendiri sering digunakan bersamaan dengan istilah semiotika.

menurut Barthes, semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk mengartikan suatu tanda, di mana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Tanda - tanda tersebut dapat berupa lagu, dialog, not musik, logo, gambar, mimik wajah, hingga gerak tubuh.³⁰

Teori Semiotika Roland Barthes mengutamakan tiga pilar pemikiran yang menjadi inti dari analisisnya yaitu: makna denotasi, konotasi dan mitos.

Roland Barthes adalah seorang tokoh semiotik Saussurean yang meyakini bahwa tanda mencerminkan asumsi masyarakat dan zaman tertentu. Semiotika sendiri pada dasarnya mempelajari bagaimana

³⁰ Jafar Lantowa, *Semiotika Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra* (gorontalo: Deepublish, 2017),

manusia menafsirkan sesuatu atau bagaimana mengungkapkan sesuatu melalui komunikasi. Salah satu poin terpenting dalam penelitian Roland Barthes adalah bahwa tokoh utama adalah peran pembaca. Sebaliknya konotasi merupakan sifat asli tanda, namun agar dapat berfungsi dan ditafsirkan, konotasi menurut pembaca untuk aktif dalam menafsirkannya.

Roland Barthes sendiri merupakan tokoh semiotik yang mengikuti gagasan Saussure. Dalam penelitian Saussure, ia lebih tertarik pada kompleksitas kalimat dan bagaimana bentuk kalimat menentukan makna. Namun Saussure kurang peduli dengan fakta bahwa kalimat yang sama dapat menyampaikan makna yang berbeda kepada orang yang berbeda dalam situasi yang berbeda.³¹

Roland Barthes kemudian melanjutkan gagasan Saussure dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman pribadi dan budaya penggunanya. Pemikiran Barthes ini disebut dengan tatanan makna, yaitu memadukan makna sebenarnya yang terdapat dalam kamus (makna) dengan makna ganda yang dihasilkan dari pengalaman pribadi dan budaya yang ada (makna). Meskipun Roland Barthes berbeda dengan pemikiran Saussure, namun ia tetap

³¹ Yoal Josef. Teori Semiotika Roland Barthes. *JURNAL*. 2016. Diakses Dari : <https://yaol-oh.blogspot.com/2016/06/teori-semiotika-komunikasi-roland-barthes.html>.

berkontribusi terhadap pemikiran Saussure dengan tetap menggunakan istilah penanda dan petanda dalam penelitiannya.

Selain perbedaan-perbedaan tersebut di atas, Roland Barthes juga melihat aspek lain dalam penelitian semiotika, yaitu mitos, yaitu mitos. hal-hal yang membentuk masyarakat. Menurut Barthes, mitos ada dalam berbagai tingkatan makna. Jadi setelah tanda, penanda, dan tanda itu muncul, tanda itu menjadi tanda baru, kemudian mempunyai tanda lain dan membentuk tanda baru. Dengan demikian, tanda-tanda yang mempunyai makna konotatif diubah menjadi makna denotatif sehingga menimbulkan mitos. Misalnya, pohon pisang yang lebat dan rindang merupakan tanda yang mengingatkan pentingnya pohon keramat tersebut, karena dianggap sebagai rumah para makhluk halus. Makna sakral ini kemudian berkembang menjadi anggapan yang dimasukkan ke dalam simbol pohon beringin, sehingga menjadikan pohon beringin sebagai makna, bukan konotasi. Mengenai permasalahan tersebut, dapat dikatakan bahwa pohon beringin keramat tersebut hanyalah sebuah legenda belaka. Dengan konsep semiotika yang diperkenalkan oleh Roland Barthes, tanda konotatif itu sendiri tidak hanya memperoleh makna tambahan tetapi juga dapat memuat kedua bagian tanda yang menunjukkan keberadaannya. Inilah kontribusi analisis semiotika

Roland Barthes untuk menyempurnakan semiotika Saussure yang berhenti pada titik makna dalam rantai penandaan.

Roland Barthes menggunakan teori makna dan mengembangkan teori makna. Perbedaan utamanya adalah Barthes memfokuskan teorinya pada mitos budaya dan masyarakat tertentu (bukan individu). Barthes berpendapat bahwa segala sesuatu yang dianggap normal dalam masyarakat adalah hasil proses yang tersirat. Perbedaan lainnya adalah penekanan pada markup kontekstual. Barthes menggunakan istilah [dihilangkan] bentuk, ekspresi, makna) dan isi (content, makna). Secara teori, bahasa sebagai suatu sistem bersifat statis, misalnya tabel berwarna hijau berarti tabel yang benar-benar hijau. Inilah yang disebutnya dengan tatanan bahasa pertama. Namun bahasa seperti kelas dua memungkinkan kata papan hijau berarti “eksperimental”. Tingkat kedua ini disebut makna.

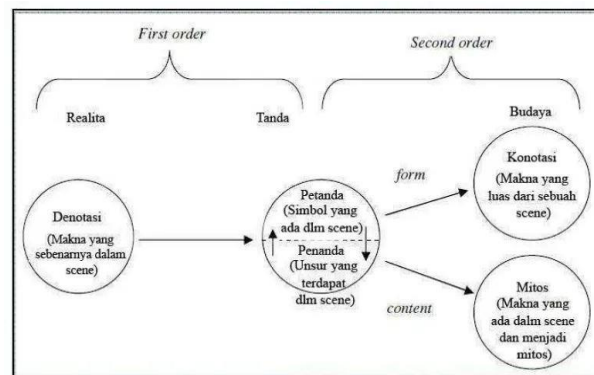
Pada hakikatnya yang membedakan tanda dan pengertian adalah antara pengertian umum dengan tanda dan pengertian dalam pengertian Barthes. Secara umum, denotasi dipahami mempunyai makna harafiah, makna yang “sebenarnya”, dan terkadang dikacaukan dengan makna kiasan atau kiasan. Proses ekspresi, yang secara tradisional disebut denotasi, biasanya mengacu pada penggunaan bahasa yang masuk akal berdasarkan apa yang dikatakan. Namun dalam semiotika Roland Barthes dan para pengikutnya, denotasi

merupakan sistem penandaan tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan tingkatan kedua. Dalam hal ini, ungkapan tersebut sebenarnya mengandung makna yang tertutup sehingga mengandung makna sensor atau represi politik. Menanggapi reaksi ekstrim terhadap ungkapan literal tersebut, Barthes berupaya membantah dan menyanggahnya. Baginya, hanya ada satu arti. Keberatan ini mungkin tampak berlebihan, namun tetap merupakan koreksi yang berguna terhadap keyakinan bahwa makna “harfiah” adalah wajar.³²

Dalam konteks Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologis yang disebut “mitos”, yang fungsinya untuk mengungkapkan dan membenarkan nilai-nilai pada waktu tertentu. Mitos juga mencakup pola tiga dimensi, termasuk penanda, karakter, dan karakter. Namun, mitos tersebut dikonstruksi menurut budaya masyarakat yang ada dengan menggunakan rantai makna yang sudah ada sebelumnya.

Sederhananya, denotasi dan makna tidak dapat dianggap terpisah, keduanya harus saling berkaitan karena tanda yang kita lihat haruslah denotasi. Berikut adalah makna dua sisi terkait Roland Barthes.

³² Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. Hal. 69.



Gambar 1. Signifikasi Dua Arah Roland Barthes

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tanda tingkat pertama adalah hubungan antara tanda yang terdapat dalam tanda dan tanda dengan kenyataan. Namun menurut Barthes, denotasi merupakan makna sesungguhnya dari sebuah tanda.³³ Barthes menjelaskan makna tingkat kedua dengan makna itu sendiri. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tokoh bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai yang diungkapkan dalam budaya tersebut. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang dideskripsikan oleh seorang tokoh tentang suatu objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana objek tersebut dideskripsikan. Pada makna tingkat kedua, tanda mempengaruhi mitos. Mitos sendiri merupakan suatu cara budaya untuk memahami atau menjelaskan berbagai aspek realitas atau fenomena alam yang muncul. Ini mungkin sebuah ideologi yang dapat digambarkan sebagai mitos.

³³ Setianto. "Makna Visual Azan Maghrib Di Antv, Trans7 Dan Kompastv Analisis Semiotikaa Roland Barthes." *Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020)

i. Penelitian terdahulu

1. Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh muhammad arfian mubarak (2019) dengan judul penelitian “analisis semiotika pesan dakwah dalam film tak sekadar jalan” dari program sarjana komunikasi dan penyiaran islam universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotika, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara di film tak sekadar jalan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang pesan dakwah dalam film dengan analisis semiotika, menggunakan deskriptif kualitatif, serta objek yang sama yakni pesan dakwah dalam film, sedangkan perbedaannya antara lain yakni: subjek dalam penelitian sebelumnya film tak sekadar jalan, sedang dalam penelitian ini subjeknya adalah film Hati Suhita, dalam fokus penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film tak sekadar jalan melalui analisis semiotika sefangkan dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film Hati Suhita melalui analisis semiotika.
2. Penelitian yang di lakukan oleh angga septiawan pada tahun 2021 yang berjudul “analisis semiotika pesan dakwah dalam film ajari aku islam” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur dakwah dalam film ajari aku islam dan untuk mengetahui pesan dakwah dalam film ajari aku

islam. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis semiotika. Persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu berada pada analisis yang digunakan yakni analisis semiotika. Kemudian untuk ketidak samaan berada pada objek yang diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh zian nabila pada tahun 2018 yang berjudul “analisis semiotika pesan dakwah dalam film pengabdian setan seri pertama karya joko anwar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna konotasi dan denotasi pada film pengabdian setan seri pertama dan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film pengabdian setan seri pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model analisis semiotika. Persamaan antara peneliti dan penelitian terdahulu berada pada subjeknya yakni analisis semiotika. Kemudian untuk ketidak saamnya berada pada objek yang diteliti.

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad arfian mubarak (2019)	Analisis semiotika pesan dakwah dalam film tak sekedar jalan	a. subjek yang diteliti sama yakni analisisnya dan pesan dakwah	a. Pada objek dan studi kasus yang berbeda

2	Angga setiawan (2021)	Analisis semiotika pesan dakwah dalam film ajari aku islam	a. Subjek yang diteliti sama yakni analisisnya	a. pada objek yang diteliti tidak sama
3	Zian nabila (2018)	Analisis semiotika pesan dakwah dalam film pengabdi setan seri pertama karya joko anwar	a. subjek yang diteliti sama yakni pesan dakwahnya	a. pada objek dan subjek yang tidak sama

ii. Alur pikir penelitian

Alur pikir penelitian ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas. Alur pemikiran penelitian ini dibangun dengan tujuan untuk melakukan tindakan suatu penelitian. Pada penelitian ini yang akan diteliti yakni mengenai analisis semiotika pesan dakwah dalam film Hati Suhita.

Alur pikir penelitian/krangka pikir penelitian merupakan sebuah model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor yang diidentifikasi sebagai sebagai masalah dalam penelitian.

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa alur pikir penelitian adalah suatu rancangan atau garis besar dalam model konseptual yang memuat gagasan dari sebuah penelitian yang meliputi faktor identifikasi masalah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang tidak menggunakan angka-angka sebagai dasarnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk verbal atau tertulis tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan fokus pada konteks dan individu dengan cara tertentu, secara keseluruhan (secara umum).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk lebih memahami permasalahan manusia dan sosial dengan menjelaskan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungannya dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilakunya. Hakikat penelitian kualitatif adalah pemahaman. Pemahaman bukan sekedar pemahaman tetapi juga pemahaman yang lebih dalam, yaitu memahami hakikat fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, metode analisis isi digunakan. Menurut penulis, metode ini mudah diterapkan dalam penelitian lapangan karena dapat lebih fleksibel dalam penelitian lapangan. Peneliti juga dapat menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi tentang komunikasi yang dikiriskan dalam bentuk rekaman tanda atau simbol.

Apalagi jika menyangkut pentingnya metode analisis untuk mengeksplorasi berbagai fenomena sosial berdasarkan isi pesan. Seperti yang dikatakan Wright, Ada tiga alasan untuk memeriksa isi pesan. Pertama, meskipun kita terus-menerus terpapar media, pengalaman pribadi kita terbatas dan selektif. Terbatas karena kami tidak dapat menampung semua konten multimedia. selektif karena pengetahuan kita tentang apa yang kita baca, lihat atau dengar disesuaikan dengan preferensi pribadi kita.

Kedua, kita cenderung menggeneralisasi pengalaman komunikasi yang umum. Jika Anda sering menonton acara TV dengan konten kekerasan, Anda cenderung berpikir bahwa sebagian besar acara TV bernuansa kekerasan. Ketiga, dalam komunikasi sehari-hari, kita jarang diminta menganalisis secara sosiologis aspek nilai isi pesan. Dengan kata lain sering kali kita membaca media atau menonton televisi hanya sekedar untuk kepentingan membaca atau menonton tanpa bermaksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai isi informasi yang kita terima.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan penelitian analisis isi sebagai model untuk mengkaji dokumen data berupa teks, gambar, simbol, dan lain-lain.

Analisis isi adalah teknik penelitian khusus untuk melakukan analisis teks. Dalam analisis ini, teks dibagi menjadi beberapa unit (kalimat, ide, gambar, bab, sampul majalah, dll), kemudian metode pengkodean diterapkan pada unit-unit tersebut untuk menyimpulkan isi konten teks yang dikirimkan.

B. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan penelitian ini sejak di keluarkannya izin penelitian, untuk jangka waktu yang digunakan peneliti kurang lebih lima bulan. Hingga peneliti memperoleh data data yang diperlukan untuk menyesuaikan penelitian.

C. Data dan sumber data

Teknik analisis data juga dikenal sebagai pengolahan data dan digunakan untuk membuktikan dan menyajikan data sebagai informasi yang benar. Teknik analisis data adalah metode pengolahan informasi yang diperoleh di lapangan. Teknik analisis data harus disesuaikan dengan sifat penelitian. Teknik analisis data kualitatif menggunakan analisis kualitatif atau non statistik.

Informasi yang penulis analisis dan kumpulkan dengan metode khusus Cinta Fajar dipilih dan dianalisis berdasarkan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis hanya mencatat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah

Menganalisis data, penulis kembali pada konsep branding yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Menurut Barthes, makna dapat dipahami sebagai proses berupa tindakan yang menghubungkan penanda dan petanda serta menghasilkan tanda.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting karena tanpa teknik pengumpulan data, data penelitian tidak dapat ditemukan dengan baik. Yaitu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati suatu objek atau orang lain. Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data nyata yang diperoleh melalui observasi. Untuk kepentingan penelitian, pengamat harus dilatih untuk melihat dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari.

2. Research Document

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan adalah penelitian makalah. Dengan teknik ini, peneliti menemukan dan mengumpulkan dokumen dan data penelitian yang berkaitan dengan topik dan objek penelitian. Serta banyak referensi lain yang terkait dengan penelitian ini, seperti internet dan dokumen analisis konten.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti mengamati langsung terhadap film yang hendak di teliti, kemudian menyesuaikan dengan referensi melalui buku dan internet sebagai tambahan rujukan untuk untuk memperoleh

data yang valid. Karena pengamatan ini bersumber langsung pada film Hati Suhita, maka peneliti dapat dokumentasi dari screenshot scene.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis mengalir, yang meliputi tiga komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis model mengalir mempunyai tiga komponen yang saling terjalin dengan baik, yaitu sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film Hati Suhita.

2. Sajian data

Pada langkah ini data data yang sudah di terapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film Hati Suhita.

3. Penarikan simpulan/verifikasi

Pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Kemudian ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran lapoiran) sehingga hasil benar benar valid.³⁴

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menakanan pada data atau informasi dari sikap dan jumlah orang. Hail ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Untuk memperoleh keabsahan data atau data yang valid maka diperlukan teknik pemeriksaan, agar mendapat temuan temuan dan informasi yang sesuai serta dapat digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik tringulasi untuk uji kredibilitas data.

Tringulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber denagn berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber,dan waktu.

1. Tringulasi sumber

Tringulasi sumber digynakan untyk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2022),hal 134

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan melalui informan dengan mewawancarai kembali atau mencari dari sumber yang beragam yang masih memiliki ketertarikan satu sama lain.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya melalui kali pengamatan saja, melainkan dilakukan secara berulang ulang hingga data yang pasti.

F. Sistematika penulisan

Secara sistematis penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, hal ini disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah IAI Darussalam Blokagung, Banyuwangi 2022. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bagian awal, yang terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, abstrak dan daftar isi.

Bagian inti berisi uraian penjelasan yang bersifat umum, yang dari judul penelitian, latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian pustaka, metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan sistematika penelitian.

Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berisi sumber sumber yang dijadikan referebsi yang menjadi penunjang pelaksanaan penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran Umum Film Hati Suhita

Film Hati Suhita akan tayang di bioskop pada 25 Mei 2023. Dibintangi oleh Omar Daniel dan Nadya Arina. Film ini berkisah tentang seorang wanita yang teguh, matang dan teguh pendirian. Ketabahan memandunya menghadapi badai rumah tangga akibat perjodohannya dengan putra kiai pondok pesantrennya.

bermula saat putri Kiai Jabbar bernama Alina Suhita yang sejak muda dijodohkan dengan Abu Raihan Al-Birru (Gus Birru), putra semata wayang Kiai Hanan. Kiai dan Nyai Hanan sangat berharap pada Alina agar dapat memperjuangkan pesantren kelak serta memberikannya cucu terbaik.

Namun suaminya tidak mau dengan perjodohan tersebut. Karena sejak ia menyelami dunia pergerakan, cintanya telah jatuh kepada gadis lain sebelum menikah dengan Alina. Ia gadis bernama Ratna Rengganis. Selama 7 bulan, Suhita tinggal sekamar dengan Birru namun tidak pernah bertegur sapa apalagi menyentuhnya. Apalagi dengan tempat tidur yang terpisah sejak malam pertama pernikahan.

Mereka hanya bicara seperlunya, hal itu menjadikan mereka semakin asing satu sama lain.

Kesibukan Birru terhadap dunia penerbitan dan pergerakan sama sekali tidak dapat menopang urusan pesantren yang seharusnya dipundaknya. Justru Alina yang mengurus pesantren sehari-harinya. Bahkan ia juga menyenangkan hati mertuanya, meski harus berpura-pura mesra dengan Birru. Sejatinya, ia istri yang sangat menghormati marwah suami. Namun di ceruk hatinya ia kesakitan menahan cemburu. Bahkan sejak ada Rengganis menjadi sosok yang masih dianggap penting dalam kehidupan Birru. Alina makin merasa asing kepada suaminya sendiri beserta semesta kehidupannya.³⁵

Pemeran film ini di perankan oleh Omar Daniel sebagai Gus Birru, Nadya Arina sebagai Alina Suhita, Anggika Bolsterli sebagai Ratna Rengganis, Angelia Livie sebagai Suhita kecil, Alessandro Giannini sebagai Gus Birru kecil, David Chalik sebagai Abah Gus Birru, Desy Ratnasari sebagai Umik Gus Birru, Eksanti sebagai Ibu Suhita, Ariyo Wahab sebagai Ayah suhita, Wafda Saifan sebagai Arya, Ibrahim Risyad sebagai Kang Dharma, Tanta Ginting sebagai Rizal, Devina Aureel sebagai Aruna, Tutus Thomson sebagai Zaki, Slamet

³⁵ Mia ni'matulillah, T:2021. *Analisis semiotika pesan dakwah dalam novel Hati Suhita*.Pekalongan:Program Sarjana IAIN PEKALONGAN

Rahardjo sebagai Mbah Kung, Widyawati sebagai Mbah putri, Joshua Suherman sebagai permadi.³⁶

Sinema merupakan media audiovisual yang menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di tempat yang sama. Film juga dianggap sebagai sarana komunikasi yang efektif bagi kelompok sasaran, karena berkat sifat audio visualnya, film dapat menyampaikan banyak hal dalam waktu singkat. Menonton film memberikan perasaan seperti memasuki ruang dan waktu, bercerita tentang kehidupan, dan bahkan mempengaruhi penontonnya.

Penelitian ini hanya mengkaji pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Cinta Subuh, dimana pesan-pesan dakwah tersebut dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:

Pesan Dakwah tersebut meliputi ajaran akidah, akhlak, dan juga syar'ah.

Alasan kami meneliti film ini karena Hati Suhita merupakan film religi, jika dicermati maka akan terlihat banyak sekali nilai pendidikan Islam di dalam film tersebut. Dengan analisis semiotic.

³⁶ Khilma Anis, wawancara, Jember 15 Mei 2024

B. Verifikasi Data Film Hati Suhita

2. Profil penulis Film Hati Suhita

Khilma Anis lahir di Jember, 04 oktober 1986. Khilma Anis mengawali kemampuan menulisnya di Mjalah SUSANA (Suara Santri Assaidiyah) Tambakberas Jombang. Ia juga menjadi direktur dimajalah ELITE (majalah siswa siswi MAN Tambakberas jombang). Dan menjadi pemimpin redaksi majalah KRESIBA.(kreativitas siswa siswi jurusan bahasa) disekolah dan pesantren yang sama.³⁷

Pada tahun 2008, Khilma Anis melahirkan novel berjudul *Jadilah purnamaku ning* yang diterbitkan oleh penerbit Matapena Yogyakarta. Novel ini banyak digemari pembaca sampai masuk cetakan ketiga. Bersama rekan rekan penulis matapena, ia juga menyusun buku panduan menulis berjudul Ngaji fiksi, yang berisi panduan menulis fiksi untuk pemula. Ia aktif di komunitas matapena sebagai pemateri dan fasilitator pada setiap pelatihan menulis fiksi dan nonfiksi yang diadakan dipesantren dan disekolah se Jawa Bali.

Khilma Anis juga menulis novel wigati, lintang manik woro, xsebuah novel tentang keris, pesantren, dan dunia batin perempuan Jawa. Novel ini sangat digemari pembacanya sampai tembus cetakan ketujuh.

³⁷ Khilma Anis, wawancara, Jember, 29 Mei 2024

Khilma Anis menempuh pendidikan di jurusan komunikasi penyiaran islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Disana ia bergiat di PMII dan Lembaga pers Mahasiswa ARENA. Disamping menjadi wartawan kampis, ia juga melahirkan banyak cerpen dimajalah dan dibuletin ARENA. Diantaranya, bukan putri lembayung, lembayung senja, karna rindu tak pandai bercerita, bukan gendari, wigati, lelaki ilalang dan luka perempuan lajang. Ia juga menulis cerpen dimedia lainnya. Diantatrannya dibawah pohon randu (Minggu pagi), kado untuk dawai (Majalah sekar). Ia juga menulis beberapa naskah film independen, diantaranya, Annur dalam lensa (Jannur Film Community), Film Kinanthi,(diproduksi oleh Dewan Kesenian Kudus).

Istri dari Chazal Mazda ini juga pernah mengajar di madrasah aliyah mualimat kudus. Disana ia membimbing majalah KALAMUNA, dan menjadi penggerak kimunitas karya ilmiah remaja yang mengantar murid muridnya mejuarai lomba lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional Khilma Anis juga menerbitkan antologi cerpen bertajuk sahabat kedua, yang ditulis oleh 44 penulis perempuan anak didiknya. Setelah itu mereka membuat majalah grafis berjudul Nadira.

Karya karya Khilma Anis ini lekat dengan suasana pesantren karena disanalah ia lahir dan tumbuh. Selama MTs ia mondok

dipondok pesantren Al Amien Sabrang Ambulu Jember. Semasa Aliayah, ia nyantri di pesantren Assaidiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Sepanjang kuliah ia mondok di pesantren Ali Maksum kompleks gedung putih Krapyak Yogyakarta. Ia menjasdi cucu menantu Mbah KH. Turaichan Adjuri, seorang Ahli Falak Kudus. Lalu sekarang bersama keluargannya Khilma Anis mengelola pondok pesantren Annur, Kesilir Wuluhan Jember.³⁸

Kecintaannya pada dunia Wayang, keeis, serat, babad, dan cerita kolosal membuat tulisannya juga terasa khas berisi dunia batin perempuan jawa. Ibu dari Nawaf Mazaya da Rasyiq Nibras ini juga merupakan guru sosiologi dan bahasa indonesia di Madrasah Aliyah Annur milik keluarganya.

Ditengah kesibukannya mengajar, menulis, dan merawat santri, penggemar wayang dalang Ki Timbul ini juga menjalankan bisnis. Ia merupakan owner Toko Mazaya, pemilik penerbitan Mazaya Media, sekaligus distributor resmi karya karyanya yang sudah terbit, novel jadilah purnamaku ning, wigati, dan Hati Suhita.³⁹

3. Paparan data dan temuan

Pesan yang ingin disampaikan penulis pada film Hati Suhita ini adalah yang pertama tentang kekuatan sorang perempuan dan wanita itu harus

³⁸ Khilma Anis, wawancara, Jember, 29 Mei 2024

³⁹ Khilma Anis, wawancara, Jember, 29 Mei 2024

bisa menjadi seorang yang berani bertapa, wanita itu singkatannya wanitapa, berani bertapa tetap tenang dan selalu terhubung dengan yang maha kuasa, yang kedua adalah tentang kesabaran seorang perempuan dan yang ketiga adalah tentang birulwalidain dan taat kepada orang tua bahwa kita taat kepada orang tua itu maka kita akan dapat jalan kemuliaan dan yang keempat adalah tentang khasanah pesantren bagi orang-orang Jawa yang non-pesantren dan informasi-informasi dan pengetahuan bagi orang yang masih belum mengetahui tentang pesantren bagi orang yang awam dan informasi-informasi dunia Jawa bagi orang pesantren. Karena film *Hati Suhita* mengutamakan tentang perempuan, pesantren dan dunia Jawa.

Suhita terbit pada saat penulis berumur 30 tahun dan menurut penulis di umur 30 tahun ini sudah sangat matang bagi seorang penulis motivasi beliau adalah agar bisa berbagi pengalaman dan pemikiran dan bisa berbagi kegelisaan dan pengetahuan, agar beliau punya amal jariyah karena kalau yang ditulis kebaikan maka akan menjadi amal jariyah.

Film *Hati Suhita* tidak diambil dari kisah nyata namun diambil dari pengalaman membaca penulis dan pengetahuan dari orang-orang yang ada disekitar penulis.⁴⁰

⁴⁰ Khilma Anis, *wawancara*, Jember, 16 juni 2024

BAB V

PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis semiotika pesan dakwah dalam film hati suhita

Analisis semiotika adalah berupaya menemukan makna tanda termasuk hal hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita).

Semiotika menurut teori roland barthes adalah ilmu yang digunakan untuk mengartikan suatu tanda dimana bahasa juga merupakan susunan atas tanda tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Pesan Dakwah adalah suatu pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam bentuk lisan maupun tulisan .

Pesan Dakwah yang terkandung dalam film Hati Suhita ada 3 yaitu pesan dakwah tentang akidah, Pesan Dakwah tentang akhlak, dan Pesan Dakwah tentang syari'ah.

2. Pesan Dakwah tentang Akidah pada Film Hati Suhita

Data yang ditemukan peneliti dalam flim Hati Suhita pada pesan dakwah akidah adalah tawakal. Data dalam pesan tawakal ditemukan 2 adegan.

2.1 Tawakal

Tawakal adalah menyangkakan segala sesuatu kepada Allah SWT.8 Artinya menyangkakan kepada Allah SWT. secara sungguh-sungguh

dengan segenap keyakinan bahwa semua ketetapan Allah adalah yang terbaik. Melakukan tawakal harus setelah berusaha dan berkerja keras dengan menganugrahkan kekuatannya. Jika sudah dilakukan dengan berbagai usaha maka hasil akhirnya diserahkan sepenuhnya kepada Allah SWT.

Di dalam novel Hati Suhita mengandung pesan tentang tawakal terdapat pada 2 adegan berikut:

- a. **Suhita berbicara pada batinnya dia harus kuat mengahdapi sifat suaminya yang tidak pernah menganggap dia ada, Ssuhita pasrah akan semuanya dan ia serahkan semua pada Allah. Terdapat pada scene 00:59:04**

Batin suhita : *“Aku tidak mau lagi membuang waktuku untuk menunggu cinta Mas Birru tumbuh. Kalau dalam masa penantianku ternyata Mas Birru lebih condong ke Rengganis, aku harus siap. Aku tidak boleh sedih. Yang penting dalam masa penantian itu ilmuku bertambah. Yang penting aku tidak menyerah”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina berfikir untuk tetap tabah dan tidak terlalu berharap pada Birru. Dia berserah diri setelah memaksimalkan segala usahanya untuk mendapatkan hati suaminya. Suatu saat, bila Birru lebih memilih Rengganis, Alina bersikap tegas bahwa dia tidak akan bersedih. Alina tidak menyerah karena dia yakin usahanya tidak akan sia-sia.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana seseorang berbicara pada hatinya bahwa ia sudah pasrah pada Allah karena sifat suaminya yang tidak pernah menganggap dia sebagai istrinya.

Mari kita kembali pada penhertian Akidah, Akidah atau iman dalam islam diartikan sebagai berikut:

Akidah adalah pokok pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim. Nilai akidah yang terkandung dalam adegan ini adalah Tawakal yakni suhita telah pasrah pada allah atas sifat suaminya.

Bagi setiap muslim kita harus menerapkan rasa tawakal agar kita tahu bahwa jalan yang terbaik adalah kita berserah diri kepada Allah atas apa yang terjadi.

- b. Suhita berbicara pada batinnya bahwa suami yang dulu tidak pernah menganggap dia ada sekarang sudah kembali padanya dan sangat menyayanginya, disini suhita percaya bahwa pasrah kepada Allah akan menjadikan suaminya kembali padanya. Terdapat pada scene 02:13:05.**

Batin suhita” Mas Birru sudah menjalankan perannya dengan sangat baik sebagai seorang suami. Ia tidak hanya memberiku kebahagiaan biologis tapi juga ruhani. Aku sadar, tirakat, usaha, dan perjuanganku, tidak ada yang sia-sia.”



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina memperoleh keberhasilan sebab ikhtiar dan tawakalnya. Rumah tangganya sudah membaik dan Rengganis sudah hilang dari kehidupan Birru. Dalam kalimat tersebut,

bermakna bahwa usaha dan perjuangan yang dilakukan tidak ada yang sia-sia, karena Alina yakin dengan ketentuan terindah dari Allah.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Suhita sudah memenangkan hati suaminya berkat ia percaya bahwa berserah diri kepada Allah adalah jalan yang terbaik. Pada adegan ini mengandung pesan dakwah tawakal.

3. Pesan Dakwah tentang Akhlak pada film Hati Suhita

Data yang ditemukan peneliti dalam film Hati Suhita pada pesan dakwah akhlak adalah sabar, syukur, dan ikhlas. Data dalam pesan sabar ditemukan 7 adegan, dalam pesan syukur ditemukan 3 adegan, dan dalam pesan ikhlas ditemukan 3 adegan.

3.1 Sabar

Sabar adalah tahan menghadapi ujian. Maksudnya menahan diri dari setiap hal yang tidak disukai demi mengharapkan rida Allah SWT. semata. Sikap menunjukkan sifat sabar yakni tidak berkeluh kesah, tidak putus asa, tabah, tenang dalam menghadapi masalah dan sebagainya.

Terkait dengan film Hati Suhita, Khilma Anis sendiri menyebutkan bahwa Alina memiliki karakter penyabar. Selain itu, kaitannya dengan sabar, maka kisah dalam film Hati Suhita mencakup dalam hal sabar tahan ujian, sabar bermakna mikul duwur mendem jero, dan sabar dalam hal menjaga rahasia rumah tangga untuk menjunjung kehormatan

suaminya Oleh karena itu, pesan sabar ini paling banyak ditemukan dalam film dari pada pesan dakwah lainnya.

- a. **Alina suhita berbicara pada mbah kakung bahwa dia harus sabar dan kuat seperti makna dari namanya. Terdapat pada scene 00:09:58**

Alina Suhita” Tapi aku tidak boleh larut dalam tangis. Namaku Alina Suhita. Suhita adalah nama pemberian kakek dari ibuku. Ia ingin aku seperti Dewi Suhita. Suhita adalah nama pemberian kakek dari ibuku. Ia ingin aku seperti Dewi Suhita. Perempuan tangguh yang pernah memimpin kerajaan sebesar Majapahit. Perempuan hebat yang tegar walau di masa kepemimpinannya ada perang Paregreg yang memilukan itu”



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina tidak mau berlama-lama dalam kesedihannya. Ia bersikap tabah dan tangguh seperti nama pemberian kakeknya yang menyelipkan tokoh wayang bernama Dewi Suhita.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Suhita harus menjadi orang yang kuat dan sabar seperti nama wayang yang terselip dalam namanya yakni Dewi Suhita.

Mari kita kemabli ke pengartian akhlak yakni sebagai berikut:

Akhlak pada hakikatnya adalah gambaran kondisi batin seseorang, ia adalah jiwa dan sifat sifat seseorang. Pesan dakwah yang terkandung dalam adegan ini adalah sabar.

b. Alina berusaha menyembunyikan masalahnya dari umi dengan terlihat romantis didepan abah dan umi. Terdapat pada scene 00:47:03

Alina Suhita” Aku harus tetap berpura-pura harmonis walau perang di dalam batinku berkecamuk setiap detiknya. Aku harus menanggung lukaku sendiri. Tabah mengobati dukaku sendiri karena ini adalah tirakatku. Karena ini adalah jalan menuju kemuliaanku”.



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina tabah menghadapi Birru yang tidak peduli padanya. Dia tidak menyerah dan terus berusaha menaklukkan suaminya.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Suhita tetap sabar dengan sifat suaminya yang dingin dengan berpura-pura tetap romantis di depan abah dan umi. Pesan dakwah yang terkandung dalam adegan ini adalah sabar.

c. Sudut pandang kang Dharma pada kesabaran Alina Suhita terdapat pada scene 01:53:44

Batin kang Dharma” melihat tubuhnya terisak . aku hancur melihatnya terisak-isak. Tapi dia, di depanku, menampilkan sebuah ketegaran”



Kutipan di atas menjelaskan bahwa dalam sudut pandang Dharma, Alina berusaha setenang mungkin dalam menghadapi ujiannya di depan Dharma. Dia tidak ingin masalahnya diketahui oleh orang, meski kepada sosok yang dulu pernah membuatnya nyaman. Dharma pun tidak bertanya mengapa dia menangis karena ingin menjaga kehormatannya.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Suhita tidak pernah mellihatkan kesedihannya terhadap siapa pun termasuk kang Dharma.

Pesan dakwah yang terkandung dalam adegan ini adalah sabar.

d. Ketabahan alina untuk tidak mengadu ke siapa pun

Terdapat pada scene 00:37:04

Batin Alina Suhita” *Kadang aku ingin mengadu kepada orang tuaku, tapi kakek mengajarku untuk mikul duwur mendem jero. Aku tidak boleh seenaknya mengadukan ini. Sebab aku adalah wanita. Kakek mengajarkan kepadaku bahwa wanita, adalah wani tapa, berani bertapa.”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina sangat menjaga privasi rumah tangganya. Dia tidak mengadukan permasalahannya, bahkan kepada orang tuanya sendiri. Karena dia mengingat pesan kakeknya untuk menunjukkan kelebihan dan menutupi kekurangan. Alina menjaga harkat dan martabat keluarganya tanpa menunjukkan kekurangannya.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Suhita berbicara pada batinnya bahwa dia harus kuat dan sabar, ia tidak mau mengadu pada orang tuanya perihal sifat suaminya itu karena ia teringat pesan sang kakek kalau namanya Alina Suhita yang disamakan dengan Dewi Suhta yang kuat memimpin kerajaan Majapahit.

e. Alina Suhita kembali ke rumah mbah putri dan mbah kakung untuk menengangkan diri terdapat pada scene (01:54:59)

“Aku langsung memeluk Mbah putri. Mbah putri tidak memarahiku tapi kisahnya membuatku tertampar-tampar. Aku merasa bersalah sudah

meninggalkan Mas Birru. Bagaimana pun, aku adalah perempuan Jawa yang harus setya tuhu, mbangun turut, mikul duwur mendem jero. Aku tergugu mengingat kembali ajaran Mbah Kung.”



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina terharu dengan Sawitri, tokoh wayang yang diceritakan oleh Mbah Kung. Dia mengambil hikmah dari cerita tersebut. Alina selalu memegang nasihat Mbah Kung, menjadi seorang perempuan haruslah setia dan berbakti, taat dan menurut kepada ayah ibu dan prinsip keluarga, serta menunjukkan kelebihan dan menutupi kekurangan.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Alina Suhita kembali kerumah mbah putri dan langsung memeluk mbah putri, Alina mengais tersedu sedu namun Alina tetap tidak mengadu apapun pada mbah putri dan Alina berpesan pada mbah putri agar tidak menceritakan ini semua kepada mbah kakung.

f. Setelah mengaji Alina Suhita menata hati untuk menghadap abah dan umik di meja makan pada scene (54:41)

“setelah sembahyang dan mengaji lalu mengumpulkan kekuatan untuk berlaga di meja makan saat sarapan nanti, di mana abah dan ummik akan melihat kami sebagai pengantin baru yang mesra dan sumringah. Ini adalah bagian yang paling sulit dan aku tidak tahu sampai kapan bisa menutupinya”



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina bersandiwara di hadapan mertuanya. Ia selalu sabar untuk harus berpura-pura romantis dan bahagia bersama suaminya, agar mereka tidak tahu masalah yang sebenarnya terjadi. Ia selalu menjaga perasaan mertuanya dan suaminya sendiri dengan menampilkan sikap dan wajah yang bahagia. Hal tersebut dilakukan Alina untuk menjaga urusan rumah tangga terutama martabat dan marwah suaminya.

Dalam film ini peneliti ,enemukan adegan dimana Alina Suhita menyiapkan hati untuk menghadap abah dan umik ketika dimeja makan ketuka akan sarapan nanti, ia harus terus berpura pura dihadapan mertuanya untuk menjaga marwah suaminya.

g. Siapapun tamunya Alina Suhita harus tetap memperlihatkan bahwa mereka berdua seperti layaknya suami istri terdapat pada scene

(01:09:14)

Batin Alina Suhita *“Mereka tidak tahu, aku dandan seperti apa pun, Gusnya yang dingin tidak pernah melihatku, apalagi memujiku. Tapi aku harus tetap berusaha tampil maksimal sebab menjaga marwah suamiku. Aku menjunjung tinggi kehormatannya. Siapa pun tamunya, harus tahu bahwa kami berdua adalah pasangan yang sesungguhnya terjadi di antara kami.”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina tetap teguh pendirian, berusaha untuk menyenangkan suaminya dengan cara berdandan cantik dan pintar membawa diri dalam segala situasi meski Birru tidak peduli. Kalimat dalam

novel tersebut menjelaskan agar selalu menjunjung tinggi kehormatan suami selama masih ada ikatan sakral pernikahan dengan penuh perjuangan dan kesabaran.

Dalam Film ini peneliti menemukan adegan dimana Alina Suhita berusaha sabar karna dandan seperti apapun tidak akan pernah dipuji atau di pandang oleh suaminya.

3.2 Syukur

Syukur adalah berterima kasih kepada Allah SWT. atas karunia yang dianugerahkan kepada dirinya, tanpa mengingkari nikmat yang telah diberikan-Nya. Bersyukur dapat dilisankan dengan ucapan hamdalah atau Alhamdulillah yang artinya Segala Puji hanya Milik Allah.

Di dalam Film Hati Suhita mengandung pesan tentang syukur terdapat 3 adegan berikut:

a. Alina Suhita bersyukur karna Gus Birru mengajaknya makan di luar dan bercerita tentang umik terdapat pada scene (01:24:45)

Batin Alina Suhita *“Hatiku berangsur menghangat. Aku tidak boleh meminta lebih. Aku harus mensyukurinya. Dia sudah mau mengajakku bicara. Sudah bisa bilang terima kasih dan meminta maaf. Dia mengajakku pergi lalu kami membahas soal ummik”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina merasa senang karena Birru sudah membaik padanya dan mau mengajak jalan-jalan. Alina bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah tanpa meminta lebih.

Dalam Film ini peneliti menemukan adegan dimana Gus Birru sudah mulai membaik kepada Alina Suhita dan mengajaknya makan siang diluar.

b. Alina Suhita sangat bersyukur karna Gus Birru telah luluh padanya terdapat pada scene (02:13:33)

Batin Alina Suhita *“Sepanjang jalan, aku tak henti bersyukur. Rengganis mungkin memesona, tapi ikatan sakral bernama pernikahan, akulah yang menggengamnya.”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina selalu mengucapkan syukur kepada Allah saat menuju tempat makan malam yang sederhana bersama suaminya. Alina menganggap bahwa dia lebih memiliki hak seorang istri dari pada Rengganis yang bukan siapa-siapa lagi bagi Birru.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Alina Sangat bersyukur karna Gus Birru telah luluh dan kembali ke pelukannya.

c. Alina Suhita bersyukur karna umik sudah sehat dan Gus Birru sudah mulai menghargai perjodohan ini terdapat pada scene (44:59)

Batin Alina Suhita *“Aku tak henti mengucap syukur karena ummik sudah sehat. Terutama karena Mas Birru sudah melunak. Aku hampir saja putus asa dengan perjodohan ini. Sebuah tekanan batin memang sering kali membuat kita lemah. Tapi kalau kita menjalaninya dengan tabah, justru mental kita terdidik dan semakin matang”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina bersyukur atas kondisi ummik yang telah membaik. Dia juga bersyukur karena Birru telah menerimanya sebagai istri. Akhirnya Alina berhasil atas kesabaran dalam perjudohan mereka. Ketika dia menerima dengan tulus segala takdir dan menjalaninya dengan tabah, maka mental akan terdidik dan semakin dewasa.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana alina sangat bersyukur karna umik sudah sehat dan juga Gus Birru sidah ulai mengakui Alina Suhita sebagai istrinya.

3.3 Ikhlas

Ikhlas adalah tindakan yang tidak diiringi oleh keinginan apapun selain karena mengharap ridha dari Allah SWT. semata. Seseorang yang ikhlas berarti mengerjakan sesuatu dengan ketulusan hatinya, menerima segala sesuatu dengan lapang dada dan merelakan sesuatu yang bukan miliknya.

Di dalam film Hati Suhita mengandung pesan tentang ikhlas terdapat pada 3 adegan berikut

a. Ratna Rengganis sudah mulai menyadari arti perpisahan terdapat pada scene (02:08:29)

Batin Ratna Rengganis *“Kisah perpisahan memang tidak pernah sama di hati setiap manusia. Ada yang terasa pedih karena cinta mereka memang kuat sejak semula. Ada yang biasa saja sebab cinta mereka hanya sekedar mengisi waktu. Ada pula yang seperti aku ini. Pedih, karena memang cinta kami kuat, tapi aku terus mencoba mengikhlaskannya. Bukan melupakannya tentu saja. Sebab melupakannya adalah kemustahilan. Aku belajar banyak hal. Aku menyukai tantangantantangan baru, tapi aku sadar, belajar melupakan seseorang adalah pelajaran yang paling sulit.”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Rengganis belajar mengikhlasakan segala rasa yang pernah terjalin bersama Birru. Ia berdistraksi dengan belajar banyak

hal dan menyukai tantangan baru. Rengganis tampak bersusah payah menyembuhkan luka kenangan bersama Birru.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Ratna Rengganis sudah mulai ikhlas dengan rasa yang ada Gus Birru dan akan pergi untuk melupakan semua kenangannya.

b. Arya berbicara pada Ratna Rengganis bahwa dia harus ikhlas dengan perjodohan Gus Birru dengan Alina Suhita terdapat pada scene (01:16:45).

Arya “Kalau aku jadi dia ya, aku pasti berontak, tapi berontakku sebatas di tahap perjodohan saja. Kalau sudah sampai tahap pernikahan ya, kuterima dengan lapang dada, itu ikatan suci yang tidak boleh dipertanyakan. Ya, mungkin kisah cintanya tidak bisa seheroik sama mantan sih. Tapi sisi heroiknya perjodohan gitu ‘kan, ada titik usaha kita untuk mencoba menerima dan mencintai pasangan”



Kutipan di atas menjelaskan bahwa teman Rengganis, Arya yang sedang mengutarakan pendapatnya tentang keikhlasan menerima sebuah takdir. Arya bercerita seandainya dalam posisi Birru, dia akan bersikap tegas dan berlapang dada menerima ikatan suci bernama pernikahan meski berdasarkan perjodohan.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana teman Ratna Rengganis, Arya memberi pendapat pada Ratna Rengganis bahwa dia harus ikhlas menerima Gus Birru yang Dijodohkan dengan Alina Suhita dan Ratna Rengganis harus mengikhhlaskan itu semua.

c. Ratna Rengganis sadar bahwa mencintai orang yang sudah menikah itu hanya ambisinya saja terdapat pada scene (02:08:36)

Batin Ratna Rengganis *“Aku harus mengikhhlaskannya. Kalau aku ingin memilikinya padahal dia sudah menikah, itu berarti bukan cinta, tapi ambisi. Ambisi akan meranggas ragaku, jiwaku juga. Maka aku harus legowo”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Rengganis menggunakan logikanya dalam hal mengikhlaskan. Meskipun dia dan Birru saling mencintai, tapi ketika Birru sudah mempunyai ikatan pernikahan bersama Alina maka Rengganis harus merelakan. Rengganis tidak mau mengganggu kehidupan mereka lagi agar tidak terjerumus dalam ambisi yang dapat menyakitinya sendiri.

Dalam Film ini peneliti menemukan adegan dimana Ratna Rengganis sadar mencintai orang yang sudah menikah itu hanya ambisinya saja walaupun dia dan Gus Birru saling mencintai tapi dia harus tetap ikhlas.

3.4 Birrul walidain

Birrul Walidain merupakan perilaku berbakti kepada kedua orang tua, termasuk dalam bagian dalam etika Islam seperti tidak berkata kasar kepada keduanya. Selama perintah orang tua tidak bertentangan dengan perintah Allah maka Umat Islam memiliki kewajiban menaati setiap perintah dari

keduanya. Birrul walidain sangat erat dengan karakter tokoh Birru. Khilma Anis menjelaskan bahwa pesan dakwah ini adalah pesan dakwah utama setelah mikul duwur mendem jero (sabar).

Pesan dakwah utamanya adalah pertama tentang Birrul Walidain, yang kedua tentang mewariskan ajaran luhur nenek moyang yaitu tentang mikul duwur mendem jero.

Maka di dalam film Hati Suhita mengandung pesan tentang birrul walidain dari adegan berikut:

a. Gus Birru berbicara pada Alina Suhita bahwa umik lah yang selalu mendukung Gus Birru terdapat pada scene (01.32.27)

Gus Birru *“Semua ini karena Ummik, Lin. Ummik diam-diam mendukungku. Modal awalnya juga dari Ummik”*

Alina Suhita *“Pantas saja Mas Birru tidak pernah membantah ummik. Bahkan ia manut saja saat memilihkan masa depannya dan menghadirkanku dalam hidupnya. kamu begitu menyayanginya”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Birru sangat berbakti dan tidak pernah membantah perintah Ummik, terutama perjalanannya dengan Alina. Hal tersebut karena Birru selalu mendapatkan perhatian dan kasih sayang penuh dari Ummik, bahkan saat Abah tidak setuju dengan usaha kafe miliknya.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Gus Birru bercerita pada Alina Suhita bahwa umiklah yang mendukung dia selama ini. dan Gus Birru sangat patuh pada perintah umik dan tentang perjalanannya dengan Alina Suhita.

4. Pesan dakwah tentang syari'ah dalam film Hati Suhita

Data yang ditemukan peneliti pada film Hati Suhita dalam pesan dakwah syari'ah adalah do'a dan sholat Data dalam pesan syari'ah ditemukan 3 adegan.

4.1 Do'a

Do'a adalah keinginan meminta dan memohon kepada Allah SWT, baik kebaikan dunia maupun kebaikan akhirat. Di dalam novel Hati Suhita mengandung pesan tentang do'a dari adegan berikut:

- a. Ketika Alina Suhita sedih dia langsung berkunjung ke makam Nyai Ageng Besari untuk berdo'a kepada Allah terdapat pada scene (00:40:12)**

Alina Suhita "Tepat di depan makam Nyai Ageng Besari, tangisku meledak. Aku tersedu. Berdo'a dalam diam. Ingat perjuanganku. Ingat lukaku. Ingat perlakuan Mas Birru. Aku berdoa dalam tangis, lama sekali sampai kurasa air mataku tak tersisa lagi"

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina sedang menangis sambil memanjatkan do'a kepada Allah pada waktu ziarah ke makam Nyai Ageng Besari. Alina sering berziarah ketika ia sedih dan berdo'a untuk masalahmasalah yang sedang ia hadapi. Dengan begitu, jiwa dan raganya dapat merasakan ketenangan.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Alina Suhita sudah tidak kuat lagi dengan masalahnya sehingga ia memutuskan untuk berkunjung ke makam Nyai Ageng Besari untuk berdo'a kepada Allah dan menenangkan diri.

b. Alina Suhita berjalan menuju makam Nyai Ageng Besari dengan selalu merapalkan sholawat terdapat pada scene (01:49:39)

Alina Suhita *“Aku berjalan pelan sambil tak henti membaca shalawat agar aku diberikan kekuatan untuk tenang. Kemarahan hanya akan membuatku malu”*



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina meredam kemarahannya dengan melantunkan do'a berupa shalawat agar ia mendapatkan kekuatan dan ketenangan dari Allah.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Alina Suhita meredam kemarahannya dengan terus bersholawat ketika ia ingin menuju makam Nyai Ageng Besari.

c. Alina Suhita berdo'a ketika ia akan menuju gerbang pertama pemakaman terdapat pada scene (01:50:42)

Alina Suhita “Aku membaca bismillah menyiapkan staminaku lalu melangkah pelan menuju pintu gerbang Gapuro Segara Muncar yang merupakan pintu gerbang pertama pemakaman”



Kutipan di atas menjelaskan bahwa Alina berdo'a pada Allah dengan mengucapkan bismillah, artinya dengan menyebut nama Allah, agar diberi kekuatan untuk menaiki ratusan anak tangga untuk sampai ke makam Sunan Pandanaran. Saat itu Alina sedang ingin mencari ketenangan diri.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Alina Suhita selalu berdo'a ketika ia menuju makam Nyai Ageng Besari dan selalu merapalkan do'a Basmallah.

4.2 Sholat

Shalat ialah segala rangkaian ucapan baik perbuatan tertentu yang memulainya dengan takbiratul ihram dan mengakhirinya dengan salam. Di dalam film Hati Suhita mengandung pesan tentang shalat dari adegan berikut:

a. Caffe di tutup ketika adzan magrib Gua Birru, karyawan dan Alina melaksanakan salat berjama'ah terdapat pada scene (01:30:33)

“Adzan Maghrib berkumandang. Kafe ditutup. Semua pelayan tertawa-tawa sambil antri wudhu seperti kang-kang di pondok. Aku terkaget-kaget karena kafe ini punya budaya yang tidak biasa”



Kutipan di atas menjelaskan tentang keutamaan melaksanakan shalat tepat pada waktunya. Pada kutipan tersebut, kafe milik Birru ditutup ketika sudah masuk waktu magrib dan para pelayan menghentikan pekerjaannya lalu

mengambil air wudhu untuk melaksanakan kewajiban shalat lima waktu seorang muslim. Hal itu sudah menjadi budaya kafe yang didirikan oleh Birru lengkap dengan mushalanya. Ia sekaligus belajar mendidik para pelayannya agar mereka memenuhi panggilan shalat jika telah tiba waktunya.

Dalam film ini peneliti menemukan adegan dimana Abahn dan Umik berkunjung di caffe Gus Birru, lalu ketika adzan maghrib berkumandang caffe di tutup dan langsung melaksanakan salat maghrib berjamaah.

a. Informasi seputar pondok pesantren bagi orang awam dalam film Hati Suhita terdapat pada scene (01:37:24)

Pada scene ini terdapat beberapa informasi tentang pondok pesantren yang dijelaskan oleh Alina Suhita untuk para masyarakat yang masih awam tentang pondok pesantren.



Pada scene ini menjelaskan tentang bagaimana pondok pesantren yang dibuat Alina Suhita dan Ratna Rengganis beserta teman teman mereka agar orang awam bisa ,mengetahui informasi tentang pesantren.

b. Wanita harus kuat dan harus selalu mikul duwur mendem jero terdapat pada scene (00:03:48)

Alina Suhita “ *menurut mbah putri apakah Alina bisa jadi istri yang baik?*”

Mbah putri “ *bisa ndok seng penting mikul duwur mendem jero*”



Pada scene ini dijelaskan bahwa Mbah putri selalu perpesan pada Alina Suhita kalau wanita itu wanitapa dan juga harus selalu mikul duwur mendem jero, itulah pesan mbah putri untuk Alina Suhita ketika akan menjadi istri yang baik.

c. Tentang kesetiaan Alina Suhita pada Gus Birru



Pada scene ini menjelaskan tentang kesetiaan Alina Suhita pada Gus Birru, Kang Dharma ingin mengajak alina untuk berziarah namun setelah tau ada Gus Birru maka kang Dharma sadar bahwa cinta Alina Suhita hanya untuk suaminya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pesan Dakwah Secara global, pesan dakwah ada tiga macam sesuai dengan ajaran inti agama Islam itu sendiri. Dalam salah satu hadis diceritakan bahwa malaikat Jibril pernah bertanya kepada nabi saw. Pertanyaan malaikat Jibril as. kepada nabi saw. adalah tentang Iman, Islam dan Ihsan, lalu nabi menjawabnya satu persatu. (HR. Muslim). Surat al-Fatihah juga mengandung tiga unsur pokok ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak atau tentang Iman, Islam dan Ihsan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pesan-pesan dakwah adalah ajaran-ajaran Islam itu sendiri. Ketiga tema ini diletakkan secara hirarkhis, artinya pembentukan pribadi seorang muslim harus didahului oleh akidah (iman), lalu mengamalkan syari'ah kemudian membentuk akhlak mulia.

Pesan Dakwah yang terkandung dalam film Hati Suhita dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

1. Pesan dakwah tentang Akidah dalam film Hati Suhita

Pesan dakwah tentang akidah ialah pesan dakwah yang mencakup keyakinan seorang hamba kepada Allah. Pesan dakwah akidah dalam Film

Hati Suhita meliputi pesan tawakal yakni bersandar segala sesuatu kepada Allah SWT. Pesan tawakal terdapat dalam Film Hati Suhita pada menit (59:04) dan (02:13:05)

2. Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam film Hati Suhita

Pesan dakwah tentang akhlak adalah pesan mengenai perilaku baik dalam Islam. Pesan dakwah akhlak dalam Film Hati Suhita meliputi.:

- a. Sabar, adalah tahan menghadapi ujian, menyembunyikan keluh kesah dan sabar menjaga ikatan pernikahan. Pesan sabar terdapat dalam film Hati Suhita terdapat pada menit (09:58), (47:08), (18:18), (17:09), (37:04), (01:54:59), (54:41), (01:09:14).
- b. Syukur, adalah tanda terima kasih pada Allah SWT. atas nikmat yang diberikan pada dirinya, tanpa mengingkari karunia yang telah diberikanNya. Pesan syukur terdapat di menit (01:24:45), (02:13:47), (44:59).
- c. Ikhlas, adalah mengerjakan sesuatu dengan ketulusan hatinya, menerima segala sesuatu dengan lapang dada dan merelakan sesuatu yang bukan miliknya. Pesan ikhlas terdapat dalam Film Hati Suhita pada menit (02:08:29), (01:16:45), (02:08:36).
- d. Birrul Walidain, adalah tindakan berbakti (berbuat baik) kepada kedua orang tua, termasuk tidak berkata kasar kepada keduanya. Pesan birrul walidain terdapat dalam Film Hati Suhita pada menit (01.32.27).

3. Pesan Dakwah tentang syari'ah dalam Film Hati Suhita

Pesan dakwah syari'ah adalah pesan dakwah tentang syariat pedoman hidup dalam Islam. Pesan dakwah syariah dalam Film Hati Suhita meliputi:

- a. Do'a, adalah keinginan meminta dan memohon kepada Allah SWT, baik kebaikan dunia maupun kebaikan akhirat. Pesan do'a terdapat dalam Film Hati Suhita pada menit (40:12), (01:50:42), (01:50:06).
- b. Shalat, merupakan rangkaian perbuatan dengan ucapan tertentu yang memulainya dengan takbiratul ihram dan mengakhirinya dengan salam. Pesan shalat terdapat dalam Film Hati Suhita pada menit (01:30:33).

4. Tidak hanya tentang pesan dakwah namun Film Hati Suhita juga membahas tentang pondok pesantren yang terdapat pada menit **scene** (01:37:24), (00:03:48).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat penulis berikan adalah; bagi pendakwah, sadar akan Film yang juga salah satu media efektif dalam penyampaian pesan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum secara mendalam mengkaji pesan-pesan dakwah karena merupakan hasil dari telaah sebuah Film. Kedepan, peneliti berharap kepada yang hendak meneliti tema serupa agar mengkaji secara lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrah. 2016. *Jurnal Kajian ilmu ilmu keislaman*. Padang sipuan: program ilmu komunikasi
- Lantowa, Jafar.2017. *Semiotika Teori, metode, dan Penelitian Sastra*. Gorontalo: Deepublish.
- Mabruri, Anton.2018. *Produksi program tv drama*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mubarak, Muhammad Arfian.2019. *Analsis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Tak Sekedar Jalan* Jakarta: Program Komunikasi Penyiaran Islam.
- Nabila, Zian.2018 *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film pengabdi setan seri pertama* Ponorogo: Program Komunikasi Penyiaran Islam.
- Prasetya, Arif Budi.2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Septiawan, Angga.2021. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam* Pekanbaru: Program Ilmu Komunikasi.
- Setianto.2020. *Makna Visual Adzan Magrib di Antv, Trans7 dan Kopastv Analisis Semiotika Roland Bartesh* Purwokerto: Program Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam.
- Sobur, Alex.2013. *Semiotika Komunikasi* Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2022. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Wahana Komputer.2008. *Vidio Editing dan Vidio Production* PT. Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.3/UIMSYA/FDKI/C.8/V/2024
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Penulis Naskah Film **Hati Suhita**
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : LILIS NURUL HIDAYAH
NIM : 19121110020
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Kesilir - Wuluhan - Jember
HP : 082-335-030-452
Dosen Pembimbing : Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Pesan Dakwah Dalam Film Hati Suhita Melalui Analisis Semiotika"

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Banyuwangi, 26 Mei 2024



2. Cek plagiasi 25% Per Bab



3. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi
 Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
 No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilis Nurul Hidayah

NIM : 19121110020

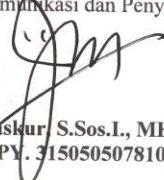
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Film Hbti Suhita
Melalui Analisis Semiotika

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Pengajuan Judul	1 Jan 2024	
2	Bab 1	15 Jan 2024	
3	Bab 2	1 Feb 2024	
4	Bab 3	10 Feb 2024	
5	ACC Proposal	25 Maret 2024	
6	Revisi Proposal	13 Mei 2024	
7	Bab 4	10 Juni 2024	
8	Bab 5	30 Juni 2024	
9	Bab 6	1 Juli 2024	
10	ACC SKRIPSI		
11			
12			

Blokagung, 08 Juli.....2024

Ketua Prodi
 Komunikasi dan Penyiaran Islam


Maskur, S.Sos.L., MH
NIPY. 3150505078101

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Lilis Nurul Hidayah
Nim : 19121110020
Fakultas/Prodi : Fdki/Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat,Tanggal Lahir : Jember 28 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : lilisnurulhidayah7@gmail.com
Instagram : Lidis

Riwayat Pendidikan

1. TK Al Hidayah 45 : (2005-2007)
2. MIMA 24 : (2007-2013)
3. Mts Nahdlatuth Thalabah : (2013-2016)
4. Smk Nahdlatuth Thalabah : (2016-2019)
5. Uimsya Banyuwangi prodi kpi : (2019-2024)